

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
*FOR THE YEARS ENDED***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2012 DAN/*AND* 2011

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1
JANUARI 2011
SERTA UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Djoko Pranoto
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No. 1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

We, the undersigned:

1. Name : Djoko Pranoto
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No. 1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director of Finance and
Administration

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

22 Februari/ February, 2013


Djoko Pranoto
Predien Direktur/ President Director

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGHASILAN
TGL. 2013

E6444ABF319034225

6000

DJP


Gidion Hasan
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dan entitas anak (secara kesatuan, "Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT United Tractors Tbk (the "Company") and subsidiaries (collectively, the "Group") as at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah mereklasifikasi akun-akun tertentu di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada lampiran 5/127 sampai dengan 5/131 mengenai laporan posisi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perseroan saja) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 and the consolidated results of its operations and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Group reclassified certain accounts in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 and in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2011 to conform with the presentation in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, which are in accordance with the Capital Market Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on schedule 5/127 to 5/131 in respect of PT United Tractors Tbk's (parent company only) statements of financial position as at 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011 are presented for the purpose of additional analysis and are not required part of the basic consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary



tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA

22 Pebruari / February 2013

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0226

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards, and their application in practice.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai per nominal saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011¹⁾</u>	<u>01/01/2011¹⁾</u>	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2d,4	3,995,265	7,135,386	1,343,220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak ketiga	2e,5	9,631,063	9,766,339	5,196,848	Third parties -
- Pihak berelasi	2e,2ac,5	36,644	66,338	18,033	Related parties -
Piutang non-usaha:					Non-trade receivables:
- Pihak ketiga	2e	184,197	104,335	89,862	Third parties -
- Pihak berelasi	2e,2ac,34c	42,752	32,702	44,945	Related parties -
Persediaan	2f,6	7,173,704	7,129,459	6,931,631	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	2y,15a	377,272	232,155	820,044	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2y,15a	137,619	273,214	350,021	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	254,354	885,650	738,158	Advances and prepaid expense
Investasi lain-lain	2h,8c	100,000	-	-	Other investments
Aset lancar lain-lain		<u>115,245</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>22,048,115</u>	<u>25,625,578</u>	<u>15,532,762</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d	20,728	17,367	14,863	Restricted cash and time deposits
Uang muka	7	318,613	-	-	Advances
Instrumen keuangan derivatif	2o	-	19,291	26,512	Derivative financial instruments
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	2g,8a	396,702	358,274	134,861	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	2h,8b,8c	437,512	257,762	308,162	Other investments
Aset tetap	2j,9	15,196,476	13,670,208	11,039,320	Fixed assets
Properti pertambangan	2k,10	10,623,240	5,725,649	2,222,054	Mining properties
Properti investasi	2i	37,130	39,736	30,336	Investment property
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2m,11	417,645	230,158	101,641	Deferred exploration and development expenditures
Beban tangguhan	2n	200,329	138,261	76,092	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2y,15d	503,641	279,614	154,890	Deferred tax assets
Piutang non-usaha		<u>100,502</u>	<u>78,164</u>	<u>59,421</u>	Non-trade receivables
Jumlah aset tidak lancar		<u>28,252,518</u>	<u>20,814,484</u>	<u>14,168,152</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>50,300,633</u>	<u>46,440,062</u>	<u>29,700,914</u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 39/Reclassified, refer to Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai per nominal saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011¹⁾</u>	<u>01/01/2011¹⁾</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	2p,13	6,382,947	9,977,320	5,359,119	Third parties -
- Pihak berelasi	2p,2ac,13,34c	283,510	326,141	172,268	Related parties -
Utang non-usaha:					Non-trade payables:
- Pihak ketiga		185,488	131,949	92,033	Third parties -
- Pihak berelasi	2ac,34c	82,544	113,068	26,348	Related parties -
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2y,15b	330,824	319,558	43,278	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2y,15b	123,744	139,880	90,466	Other taxes -
Akrual	16	701,236	652,647	467,530	Accruals
Uang muka pelanggan		173,771	315,154	407,718	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	2v	198,173	190,762	123,756	Deferred revenue
Imbalan kerja jangka pendek	2t,29	146,234	176,208	155,197	Short-term employee benefit
Pinjaman bank jangka pendek	2r,12	14,748	3,782	190,819	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:					Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	2r,17	2,038,481	1,839,492	2,011,371	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	2ac,18	506,773	426,491	324,930	Finance leases -
- Pinjaman lain-lain	2r,14	158,691	317,617	454,392	Other borrowings -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>11,327,164</u>	<u>14,930,069</u>	<u>9,919,225</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Instrumen keuangan derivatif	2o	15,180	14,512	26,721	Derivative financial Instrument
Liabilitas pajak tangguhan	2y,15d	2,334,064	1,289,142	456,477	Deferred tax liabilities
Provisi	2q	49,973	71,543	61,624	Provision
Imbalan kerja jangka pajang	2t,29	1,079,679	514,825	372,618	Long-term employee benefit
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	2r,17	1,508,475	1,294,684	1,966,376	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	2ac,18	895,410	540,427	419,373	Finance leases -
- Pinjaman lain-lain	2r,14	149,697	280,912	313,094	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	2b,3a	640,434	-	-	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>6,672,912</u>	<u>4,006,045</u>	<u>3,616,283</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>18,000,076</u>	<u>18,936,114</u>	<u>13,535,508</u>	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 39/Reclassified, refer to Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai per nominal saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2012, 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011¹⁾</u>	<u>01/01/2011¹⁾</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000					Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai					ordinary shares with par value
nominal Rp 250 per saham,					of Rp 250 per share,
ditempatkan dan disetor penuh					issued and fully paid
31/12/2012 dan 31/12/2011:					31/12/2012 and 31/12/2011:
3.730.135.136 saham;					3,730,135,136 shares;
01/01/2011:					01/01/2011:
3.326.877.283 saham	2u,19	932,534	932,534	831,720	3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	2u,20	9,703,937	9,703,937	3,781,563	Additional paid-in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	21	186,507	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum dicadangkan		18,196,221	15,176,362	10,972,668	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai		(11,407)	(14,197)	(3,713)	Hedging reserve
Cadangan penyesuaian					Investment in fair value
nilai wajar dalam investasi		196,416	216,666	267,066	revaluation reserve
Selisih kurs dari penjabaran					Exchange difference
laporan keuangan dalam					on translating financial
mata uang asing	2c	<u>431,648</u>	<u>138,803</u>	<u>120,690</u>	statements in foreign currencies
Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		29,635,856	26,320,449	16,136,338	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23	<u>2,664,701</u>	<u>1,183,499</u>	<u>29,068</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>32,300,557</u>	<u>27,503,948</u>	<u>16,165,406</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>50,300,633</u>	<u>46,440,062</u>	<u>29,700,914</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 39/Reclassified, refer to Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011^{*)}</u>	
Pendapatan bersih	55,953,915	2v,24	55,052,562	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(45,432,916)</u>	2v,25	<u>(44,859,041)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	10,520,999		10,193,521	Gross profit
Beban penjualan	(822,802)	2v,25	(714,779)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,131,852)	2v,25	(1,863,644)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(319,093)	26	(51,582)	Other expense
Penghasilan lain-lain	207,665	26	232,301	Other income
Penghasilan keuangan	230,019	27	228,843	Finance income
Biaya keuangan	(289,123)	28	(267,646)	Finance cost
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan entitas pengendalian bersama	<u>50,942</u>	8a	<u>27,563</u>	Share of result of associates and jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	7,446,755		7,784,577	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,693,413)</u>	2y,15c	<u>(1,885,071)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5,753,342		5,899,506	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain				Other comprehensive income/(expense)
Selisih kurs dari penjabaran laporan Keuangan dalam mata uang asing	497,314	2c	24,849	Exchange difference from financial statements translation
Cadangan lindung nilai	3,720		(11,694)	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(20,250)	2h	(50,400)	Change in fair value of available for sale financial asset
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(366,700)	29	-	Actuarial loss on pension plan
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak	<u>(2,845)</u>	8a	<u>-</u>	Share of other comprehensive income of associates and jointly controlled entities, after tax
	111,239		(37,245)	
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,393)</u>		<u>1,210</u>	Related income tax
Jumlah pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain	<u>106,846</u>		<u>(36,035)</u>	Total other comprehensive income/(expense)
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>5,860,188</u>		<u>5,863,471</u>	Total comprehensive income
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,779,675		5,900,908	The owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(26,333)</u>	23	<u>(1,402)</u>	Non-controlling interest -
	<u>5,753,342</u>		<u>5,899,506</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,777,296		5,858,137	The owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>82,892</u>		<u>5,334</u>	Non-controlling interest -
	<u>5,860,188</u>		<u>5,863,471</u>	
Laba per saham				Earning per share
- Dasar dan dilusi	1,549		1,657	Basic and diluted -

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 39/Reclassified, refer to Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total		
			Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2011		831,720	3,781,563	166,344	10,972,668	120,690	(3,713)	267,066	16,136,338	29,068	16,165,406	Balance as at 1 January 2011
Akuisisi entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	1,149,097	1,149,097	Acquisition of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	5,900,908	-	-	-	5,900,908	(1,402)	5,899,506	Profit for the year
Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	18,113	-	-	18,113	6,736	24,849	Exchange difference from financial statements translation
- Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	(50,400)	(50,400)	-	(50,400)	Available-for-sale financial asset
- Cadangan lindung nilai		-	-	-	-	-	(10,484)	-	(10,484)	-	(10,484)	Hedging reserve
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5,900,908	18,113	(10,484)	(50,400)	5,858,137	5,334	5,863,471	Total comprehensive income for the year
Penerbitan saham	1b	100,814	5,922,374	-	-	-	-	-	6,023,188	-	6,023,188	Issuance of shares
Dividen tunai	22	-	-	-	(1,697,214)	-	-	-	(1,697,214)	-	(1,697,214)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2011		932,534	9,703,937	166,344	15,176,362	138,803	(14,197)	216,666	26,320,449	1,183,499	27,503,948	Balance as at 31 December 2011
Akuisisi entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	1,400,265	1,400,265	Acquisition of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	5,779,675	-	-	-	5,779,675	(26,333)	5,753,342	Profit for the year
Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	292,845	-	-	292,845	112,878	405,723	Exchange difference from financial statements translation
- Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	(20,250)	(20,250)	-	(20,250)	Available-for-sale financial asset
- Cadangan lindung nilai		-	-	-	-	-	2,790	-	2,790	-	2,790	Hedging reserve
- Kerugian aktuarial atas program pensiun		-	-	-	(277,764)	-	-	-	(277,764)	(3,653)	(281,417)	Actuarial loss on pension plans
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5,501,911	292,845	2,790	(20,250)	5,777,296	82,892	5,860,188	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib		-	-	20,163	(20,163)	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	22	-	-	-	(2,461,889)	-	-	-	(2,461,889)	(1,955)	(2,463,844)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2012		932,534	9,703,937	186,507	18,196,221	431,648	(11,407)	196,416	29,635,856	2,664,701	32,300,557	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	55,858,979	50,488,595	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(44,164,329)	(35,939,139)	Payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(3,325,401)	(2,977,389)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(2,223,245)	(1,908,844)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(280,764)	(269,163)	Interest paid
Penerimaan bunga	230,019	181,242	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>211,175</u>	<u>864,972</u>	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>6,306,434</u>	<u>10,440,274</u>	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5,249,873)	(5,067,417)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(855,800)	(1,658,075)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Penerimaan dari pelepasan investasi pada entitas anak	13,456	-	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	241,992	71,316	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(300,000)	-	Purchase of held-to-maturity investment
Perolehan properti pertambangan	-	(190,654)	Acquisition of mining property
Pembelian saham entitas asosiasi	(245)	(203,320)	Acquisition of shares in associates
Uang muka perolehan saham	-	(634,760)	Advance for acquisition of shares
Penerimaan deviden	<u>28,335</u>	<u>17,939</u>	Dividend received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(6,122,135)</u>	<u>(7,664,971)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(3,361)	(2,504)	Decrease in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	196,786	255,457	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(185,820)	(442,494)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	3,636,575	2,332,773	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,478,764)	(3,176,344)	Repayments of long term bank loans
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	-	12,733	Proceeds amounts due from related parties
Penerimaan utang dari pihak berelasi	-	82,170	Proceeds amounts due to related parties
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(556,196)	(358,639)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan pinjaman lain-lain	-	378,046	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	(330,227)	(547,003)	Repayments of other borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham	-	6,023,188	Proceeds from the issue of the share capital
Uang muka akuisisi saham nonpengendali	(231,840)	-	Advances for acquisition of non-controlling interest
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(53,262)	(27,701)	Payment of loan facility fee
Pembayaran dividen diatribusikan kepada:			Dividend payments attributable to:
Pemilik entitas induk	(2,461,889)	(1,697,214)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	<u>(1,955)</u>	<u>-</u>	Non controlling interest
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas pendanaan	<u>(3,469,953)</u>	<u>2,832,468</u>	Net cash flows (used in)/from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,285,654)	5,607,771	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7,135,386	1,343,220	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>145,533</u>	<u>184,395</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>3,995,265</u>	<u>7,135,386</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 April 2012 oleh Andalia Farida, S.H., M.H.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, pertambangan batu bara dan kontraktor pertambangan. Termasuk didalam kontraktor pertambangan adalah jasa kontraktor pertambangan terpadu.

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang berdomisili di Singapura. Jardine Cycle and Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 22 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup mempunyai karyawan sekitar 26.402 orang (31 Desember 2011: 23.219 orang).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2012 Annual General Shareholders' Meeting which was made by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H. No. 13 dated 20 April 2012.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 22 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

As at 31 December 2012, the Group had approximately 26,402 employees (31 December 2011: 23,219 employees).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share in Indonesia Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full Rupiah) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full Rupiah) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012 and 31 December 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>2012</u>	
Dewan Komisaris Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen:	Prijono Sugiarto Benjamin William Keswick Simon Collier Dixon Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	Board of Commissioners President Commissioner Vice President Commissioner Commissioner Independent Commissioners:
Dewan Direksi Presiden Direktur Direktur:	Djoko Pranoto Gidion Hasan Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Loudy Irwanto Ellias	Board of Directors President Director Directors:
Komite Audit Ketua Audit Komite Anggota:	Stephen Z. Satyahadi Candelario A. Tambis Wiltarsa Halim ⁱ⁾	Audit Committees Audit Committee Chairman Members:
	<u>2011</u>	
Dewan Komisaris Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen:	Prijono Sugiarto Benjamin William Keswick Simon Collier Dixon Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	Board of Commissioners President Commissioner Vice President Commissioner Commissioner Independent Commissioners:
Dewan Direksi Presiden Direktur Direktur:	Djoko Pranoto Gidion Hasan Hendrik Kusnadi Hadiwinata Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Loudy Irwanto Ellias	Board of Directors President Director Directors:
Komite Audit Ketua Audit Komite Anggota:	Stephen Z. Satyahadi Candelario A. Tambis Zeth Manggopa ⁱⁱ⁾	Audit Committees Audit Committee Chairman Members:

ⁱ⁾ Diangkat sebagai Anggota Komite Audit melalui persetujuan Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2012/Appointed as Member of Audit Committee by Board of Commissioners approval on 26 March 2012.

ⁱⁱ⁾ Meninggal dunia pada tanggal 16 Januari 2012/Passed away on 16 January 2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2012 %	2011 %	2012	2011
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor pertambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	27,650,270	24,578,233
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Pertambangan dan perdagangan/ Mining and trading	Indonesia	2006	100	100	6,287,806	1,997,407
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ Assembling and production of machinery	Indonesia	1983	100	100	1,968,445	1,262,932
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	605,739	765,063
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Indonesia	2010	100	100	677,153	692,897
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	403,116	368,486
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") ⁽ⁱ⁾	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	2011	100	100	338,670	311,637
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa pertambangan dan pelabuhan/ Mining and port services	Indonesia	2003	100	100	1,698,765	1,735,037
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2010	100	100	1,205,529	988,045
PT Multi Prima Universal ("MPU") ⁽ⁱⁱ⁾	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and renting used heavy equipment	Indonesia	2008	100	100	811,892	766,612
PT Duta Nurcahya ("DN") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	-	234,727	-
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2007	100	100	658,124	969,452
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Shipping services	Indonesia	2008	100	100	684,239	232,382
PT Asmin Bara Bronang ("ABB") ^(iv)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	655,606	298,587
PT Duta Sejahtera ("DS") ^(v)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	143,536	141,174
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	135,009	63,260
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/ Ship manufacture	Indonesia	2011	100	100	104,897	102,579
PT Perkasa Melati ("PM") ^(vi)	Industri kapal laut/ Ship manufacture	Indonesia	2012	100	-	165,331	-
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ^(vii)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	91,383	55,592
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor pertambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	56,222	50,154
Allmakes Asia Pasific ("AMAP") ^(viii)	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Singapura/ Singapore	2011	55	55	44,087	24,140
PT Agung Bara Prima ("ABP")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	16,081	10,733
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ^(ix)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2012	60	-	19,515	-
PT Borneo Berkas Makmur ("BBM") ^(x)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2012	100	-	19,525	-
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	461	894
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	134	137
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ^(xii)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	-	100	-	-

⁽ⁱ⁾ UTR didirikan pada bulan Juli 2011/UTR was established in July 2011.

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 8 April 2011, MPU melakukan penambahan modal saham yang dibeli oleh Pamapersada sehingga kepemilikan Pamapersada meningkat menjadi 50.1% dan kepemilikan langsung UT terdilusi menjadi 49.9%. On 8 April 2011, MPU issued additional share capital and acquired by Pamapersada, therefore Pamapersada's ownership increase to 50.1% and UT's direct ownership was diluted to 49.9%.

⁽ⁱⁱⁱ⁾ DN diakuisisi pada tanggal 26 April 2012 (lihat Catatan 3)/DN was acquired on 26 April 2012 (refer to Note 3).

^(iv) ABB dan ABJ diakuisisi pada tanggal 27 Mei 2011 (lihat Catatan 3)/ABB and ABJ were acquired on 27 May 2011 (refer to Note 3).

^(v) DS diakuisisi pada tanggal 14 Oktober 2011/DS was acquired on 14 October 2011.

^(vi) PM diakuisisi pada tanggal 6 Juni 2012/PM was acquired on 6 June 2012.

^(vii) AMAP didirikan pada tanggal 11 Januari 2011/AMAP was established on 11 January 2011.

^(viii) BBM dan PJU diakuisisi pada tanggal 18 September 2012/BBM and PJU was acquired on 18 September 2012.

^(ix) ESY dijual pada tanggal 9 Oktober 2012 / ESY was disposed on 09 October 2012

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Mei 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Pada tanggal 30 November 1997, ABJ memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1997 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 7.298 hektar di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1999 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 24.980 hektar di kabupaten Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

f. Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal pelaporan, proses penutupan dan rehabilitasi tambang telah dilakukan dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu bara NCJA telah dicabut berdasarkan keputusan Bupati Banjar No. 86 Tahun 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contract of Work ("CCOW")

On 31 May 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby KCM was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan.

*As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("*at sale point*") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.*

On 30 November 1997, ABJ had third generation CCOW assigned in 1997 for period of 30 years for an area of approximately 7,298 hectares at Kapuas regency, Central Kalimantan province.

On 31 May 1999, ABB had third generation CCOW assigned in 1999 for period of 30 years for an area of approximately 24,980 hectares at Murung Raya regency, Central Kalimantan province, respectively.

f. Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province. As at reporting date, the process of mine closure and rehabilitation has been done and a Production Operating Mining Business was revoked based on the Decree of the Regent of Banjar No. 86 year 2012.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP")
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah. Saat ini, Izin Usaha Pertambangan tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 266 tahun 2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/455/2009 tertanggal 17 Desember 2009, PT Duta Sejahtera telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 19 tahun pada lahan seluas 4.912 hektar yang berlokasi di desa Juju Baru, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/454/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DN telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 17 tahun pada lahan seluas 4.999 hektar yang berlokasi di desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 255 tertanggal 21 Juni 2012, PJU telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 20 tahun pada lahan seluas 4.800 hektar yang berlokasi di desa Barunang, kecamatan Kapuas Tengah, kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh bagian atas penjualan dari produksi batubara. Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

1. GENERAL (continued)

f. Coal Mining Rights (continued)

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province. Currently, the Mining Business Permit is still in the extension process.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 266 year 2011, ABP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years for 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

In accordance to the decree by North Barito Regent No. 188.45/455/2009 dated on 17 December 2009, PT Duta Sejahtera was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on a 4,912 hectare land located in Juju Baru village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.

In accordance to the decree by North Barito Regent No. 188.45/454/2009 dated on 17 December 2009, DN was granted a Production Operation Mining Business Permit for 17 years on a 4,999 hectare land located in Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.

In accordance to the decree by Kapuas Regent No. 255 dated on 21 June 2012, PJU was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years on a 4,800 hectare land located in Barunang village, Kapuas Tengah town, Kapuas regency, Central Kalimantan province.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a share of revenue from coal production. The Group recognises the Government's share as royalty expense as part of cost of revenue.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Dewan Direksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII. G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis konvensional, kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Board of Directors in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on 22 February 2013.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII. G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity and enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention except for investment property, investments in equity securities classified as available-for-sale and derivative financial instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and measured in millions Rupiah ("Rp"), except otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment and complexity, or for areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada 1 Januari 2012, Grup melakukan penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

**PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh
Perubahan Kurs Valuta Asing"**

PSAK 10 memberikan pedoman bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian. Standar ini juga mensyaratkan entitas untuk mengukur aset, liabilitas, pendapatan dan biaya dalam mata uang fungsional, yang didefinisikan sebagai mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup telah melakukan evaluasi atas mata uang fungsionalnya dan menentukan bahwa Rupiah secara keseluruhan adalah mata uang fungsional nya.

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

(1) Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Statements of Financial Accounting
Standard ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

On 1 January 2012, the Group adopted new and revised SFAS and ISFAS that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in a material effect on the consolidated financial statements, as follows:

**SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates"**

SFAS 10 provides guidance on how to record foreign currency transactions and foreign operations into the entity's consolidated financial statements and how to describe the consolidated financial statements into the presentation currency. This standard also requires entities to measure assets, liabilities, revenues and cost in its functional currency, defined as the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

The Group has performed evaluation on its functional currency and has Rupiah predominantly as its functional currency.

**SFAS 24 (Revised 2010), "Employee
Benefits"**

Several notable revisions relevant to the Group are as follows:

(1) Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), that is to recognise all actuarial gains/(losses) through other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**PSAK 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja
(lanjutan)**

(2) Item-item pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar asset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup telah memilih untuk merubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lain-lain. Grup telah menambah pengungkapan tambahan dalam Catatan 29.

**PSAK 60, "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan"**

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan konsolidasian mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik Grup. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Statements of Financial Accounting
Standard ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

**SFAS 24 (Revised 2010): Employee Benefits
(continued)**

(2) Disclosures item

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of plan assets; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The Group has elected to change its accounting policy by recognising all actuarial gains/(losses) through other comprehensive income. The Group has added additional disclosures in Note 29.

**SFAS 60, "Financial Instruments:
Disclosures"**

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of consolidated financial statements to evaluate the significance of financial instruments for the Group's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**PSAK 60: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan (lanjutan)**

- (1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- (2) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- (3) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan liabilitas keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Statements of Financial Accounting
Standard ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

**SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures
(continued)**

- (1) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;
- (2) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and
- (3) Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Group has incorporated disclosure requirements of SFAS 60 for year ended as at 31 December 2012.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Asset"
- SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Cost"
- SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para pemegang Saham"
- ISAK 23, "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25, "Hak atas Tanah"

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK 47, "Akuntansi Tanah"
- PSAK 52, "Akuntansi Mata Uang Pelaporan"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs"
- ISAK 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Statements of Financial Accounting
Standard ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
- SFAS 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- ISFAS 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISFAS 20, "Income Taxes – Changes in Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISFAS 23, "Operating Leases – Incentives"
- ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISFAS 25, "Land Use Rights"

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported to the current or prior financial period:

- SFAS 11, "Translation of Financial Statements"
- SFAS 47, "Accounting for Land"
- SFAS 52, "Reporting Currency"
- ISFAS 4, "Allowed Alternative Accounting Treatment on Exchange Difference"
- ISFAS 5, "Reporting Changes in Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment"

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar akuntansi baru atau revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan akan efektif sejak 1 Januari 2013 adalah:

- Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- Pencabutan atas PSAK 51, "Kuasi Reorganisasi (PPSAK 10)"

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan dan pencabutan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Statements of Financial Accounting
Standard ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

The following revised or withdrawn accounting standards which are relevant to the Group's operations, have been published and will be effective beginning 1 January 2013, as follows:

- Revision on SFAS 38, "Business Combination on Entities Under Common Control"
- Withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK 10)"

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance and withdrawal of these financial accounting standards.

b. Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies. The acquisition method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at the acquisition date fair value and recognise the resulting gain or loss.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in the consolidated statement of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses are eliminated.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Aset dan kewajiban entitas anak luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK 10.

Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan presentasi

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan presentasi Perseroan.

b. Consolidation (continued)

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

The assets and liabilities of foreign subsidiaries are translated into reporting currency in accordance to SFAS 10.

The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies reserve.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of comprehensive income within "other income or other expense".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Euro Eropa ("EUR")	12,810	11,739	European Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10,025	9,203	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("US\$")	9,670	9,068	United States Dollar ("US\$")
Dolar Singapura ("SGD")	7,907	6,974	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	112	117	Japanese Yen ("JPY")

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

e. Trade receivables and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of doubtful accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

f. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Persediaan (lanjutan)

f. Inventories (continued)

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion, if any, and selling expenses.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

**g. Investments in associates and jointly
controlled entities**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Associates are entities of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights, or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan pengujian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investment in associates and jointly controlled entities are impaired.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain-lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**h. Investasi pada instrumen utang dan
instrumen ekuitas**

Investasi pada instrumen utang dan instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)**

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**h. Investments in debt instruments and equity
instruments**

Investments in debt instruments and equity instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Investasi pada instrumen utang dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan investasi sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual.

Investasi yang tersedia untuk dijual adalah non-derivatif yang ditetapkan baik pada kategori ini atau tidak ditetapkan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di pendapatan komprehensif lain-lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi diakui di pendapatan komprehensif lain-lain.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui dalam dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in debt instruments and equity
instruments (continued)**

The Group classifies its investments into held-to-maturity and available-for-sale investments.

Available-for-sale investments are non-derivatives that are either designated in this category or not designated as held-to-maturity investments or loans or receivables.

Available-for-sale investments are subsequently measured at their fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income. On disposal of available-for-sale investment, the cumulative fair value adjustments recognised in equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that its available-for-sale investment and held-to-maturity investment are impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value of available-for-sale investment, the decline is charged to the consolidated statement of comprehensive income. Any subsequent increase in fair value of investment is recognised in other comprehensive income.

Dividends from investments in equity instruments are recognised in the consolidated statement of comprehensive income when declared.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	4 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	2 - 16
Perlengkapan kantor	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah tidak disusutkan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are measured at cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Heavy equipment</i>
<i>Heavy equipment for hire</i>
<i>Tools, machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Office equipment</i>

Land is not depreciated. The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the period in which they are incurred.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at every end of the reporting period.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Biaya properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi perusahaan tambang atas biaya perolehan aset yang merupakan aset yang dapat diidentifikasi dalam bentuk cadangan atau sumber daya batu bara. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

k. Mining properties

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The costs of mining properties represent the fair value adjustment of net assets acquired at the date of acquisition of a mining company over the acquisition costs of the assets which are identifiable assets in the form of coal reserve or resource. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method based on estimated reserves from the date of the commencement of commercial operations. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in consolidated statement of comprehensive income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi tanggungan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi tanggungan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Deferred exploration and development
expenditure**

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Deferred exploration and evaluation expenditures represent accumulated costs relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are still continuing.*

Ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

**m. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan - aset pengembangan".

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "Deferred exploration and development expenditures - development assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found.

(2) Aset pengembangan

(2) Development assets

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi aset pengembangan untuk setiap *area of interest*.

Development expenditures incurred are accumulated together with the reclassified exploration and evaluation assets under "development asset" for each of the area of interest.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan - aset produksi" pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

A development asset is reclassified as a "Deferred exploration and development expenditures - production asset" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan - aset produksi".

No depreciation is recognised for development asset until they are reclassified as "Deferred exploration and development expenditures - production assets".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan pada Catatan 21.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Beban tangguhan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

o. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal ketika kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

n. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

o. Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are initially recognised at their fair values on the date when the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di pendapatan dan beban komprehensif lain-lain. Jumlah pendapatan atau beban komprehensif lain-lain direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai terjadi. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian pendapatan komprehensif lain-lain, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam "Penghasilan/(beban) lain-lain".

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, mereka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

o. Derivative financial instruments (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to profit or loss in the period when the hedged items takes effect. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the consolidated statements of comprehensive income and should only be done when the forecasted transaction is recognised.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of comprehensive income within "Other income/(expense)".

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Pertambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

**s. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)**

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain**

**Pension benefits and other post-
employment benefits**

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, Dana Pensiun Astra 1.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, Dana Pensiun Astra 1.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, Dana Pensiun Astra 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, Dana Pensiun Astra 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perseroan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Pada tanggal 31 Desember 2011, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

As at 31 December 2011, the actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Efektif 1 Januari 2012, Perseroan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi dimana keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain-lain dan dicatat di saldo laba.

Effective 1 January 2012, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy whereby the actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are now directly recognised to other comprehensive income and are reported in retained earnings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lain-lain, seperti uang penghargaan, cuti, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak sebesar jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as service pay, retirement preparation leave and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Entitlement to retirement preparation leave vests typically three months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses and past service costs which are recognised immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

u. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

w. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers and revenue from services is recognised when services are rendered.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Biaya pengupasan tanah

x. Stripping costs

- (i) Pembuangan *overburden* dan material lain pra-produksi

- (i) *Overburden and waste removal pre-production*

Dalam operasi pertambangan batu bara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batu bara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang (*pit*) dan disajikan dalam biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang atau jumlah mineral.

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine (pit) and are included in deferred exploration and development costs. The capitalised costs are subsequently amortised using straight line method over the lesser of life of mine or the mineral lease.

- (ii) Pembuangan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

- (ii) *Overburden and waste removal in the production phase of surface mining*

Proses penambangan termasuk pembuangan *overburden* pembuangan material lain dan pengambilan batu bara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping where all of the following criteria are met:

- Manfaat ekonomis dimasa depan yang berasal dari aktivitas pengupasan tanah dapat diperoleh Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen dari sumber daya batu bara yang mana aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya terkait dengan aktivitas pengupasan tanah yang berhubungan dengan komponen dari sumber daya batu bara yang teridentifikasi dapat diukur secara andal.

- *It is probable that the future economic benefit associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component of the coal body can be reliably measured.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi sumber daya batu bara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

x. Stripping costs (continued)

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

y. Current and deferred income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Hal ini menetapkan ketentuan mana yang sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

**y. Current and deferred income tax
(continued)**

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

z. Sewa

z. Leases

(1) Sewa Pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa

(1) Finance leases – the Group is the lessee

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Sewa (lanjutan)

z. Leases (continued)

**(1) Sewa Pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewa (lanjutan)**

**(1) Finance leases – the Group is the
lessee (continued)**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**(2) Sewa Operasi – Grup merupakan
pihak yang menyewa**

**(2) Operating leases – the Group is the
lessee**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

**(3) Sewa Operasi – Grup merupakan
pihak yang menyewakan**

**(3) Operating leases – the Group is the
lessor**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2i atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Rental income is recognised on a straight line basis over the lease term. Refer to Notes 2i on assets leased out under operating leases.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Earning per share

Basic earning per share are computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2012 and 2011, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS

a. Duta Nurcahya

Pada tanggal 26 April 2012, TTA telah menyelesaikan pengambilalihan 60% saham DN dengan total harga perolehan sebesar US\$ 114,0 juta atau setara dengan Rp 1,0 triliun.

DN memegang konsesi penambangan batu bara dengan area 4.999 hektar, berlokasi di Kalimantan Tengah.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

	<u>2012</u>
Imbalan kas yang dibayar	1,002,230
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
- Kas	(820)
- Uang muka dibayar tahun 2011 (Catatan 7)	<u>(634,760)</u>
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>366,650</u>

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

	<u>2012</u>
Harga perolehan	1,002,230
Imbalan kontinjen	<u>608,703</u>
	<u>1,610,933</u>
Alokasi harga perolehan:	
- Kas dan setara kas	820
- Aset tetap	4,234
- Properti pertambangan	3,573,071
- Aset tidak lancar lain-lain	97
- Liabilitas jangka pendek	(163)
- Liabilitas pajak tangguhan	(893,268)
- Kepentingan nonpengendali	<u>(1,073,858)</u>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,610,933</u>

3. BUSINESS COMBINATION

a. Duta Nurcahya

As at 26 April 2012, TTA has completed the acquisition of 60% of DN for a consideration of US\$ 114.0 million or equivalent to Rp 1.0 trillion.

DN holds a coal mine concession with 4,999 hectares in area, located in Central Kalimantan.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired:
Cash -
Advance paid in 2011 -
(Note 7)
Cash outflow – investing activities

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

Purchase consideration
Contingent consideration
Purchase price allocation:
Cash and cash equivalents -
Fixed assets -
Mining properties -
Other non-current assets -
Current liabilities -
Deferred tax liabilities -
Non-controlling interest -
Fair value of net assets acquired

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

a. Duta Nurcahya (lanjutan)

a. Duta Nurcahya (continued)

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 3,6 triliun berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 893,3 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan kewajiban mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

The fair value of the acquired mining properties of Rp 3.6 trillion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 893.3 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

Imbalan kontinjensi adalah nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan. Nilai tercatat imbalan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 640,4 miliar. Maksimum *undiscounted* imbalan kontinjensi yang mungkin harus ditanggung oleh Grup adalah sebesar Rp 1.5 triliun.

Contingent consideration represents the fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services. The carrying value of the contingent consideration as at 31 December 2012 amounted to Rp 640.4 billion. The maximum undiscounted contingent consideration that the Group could be required to make amounts Rp 1.5 trillion.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, DN telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 9,9 miliar sejak akuisisi.

During the year ended 31 December 2012, DN has contributed net loss of Rp 9.9 billion since acquisition.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Jika DN dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 56,0 triliun dan proforma laba setelah pajak sebesar Rp 5,8 triliun.

Had DN been consolidated from 1 January 2012, the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would show revenue of Rp 56.0 trillion and a proforma profit after tax of Rp 5.8 trillion.

b. Borneo Berkat Makmur

b. Borneo Berkat Makmur

Pada tanggal 18 September 2012, TTA mengakuisisi 100% aset termasuk saham-saham di BBM dengan total nilai US\$ 51,0 juta atau setara dengan Rp 489,2 miliar.

On 18 September 2012, TTA acquired 100% assets, which included shares of BBM amounting to US\$ 51.0 million or equivalent to Rp 489.2 billion.

BBM memegang kepemilikan saham 60,0% PJU, sebuah perusahaan *holding* konsesi tambang batu bara dengan 4.800 hektar yang berlokasi di Kalimantan Tengah provinsi.

BBM held 60.0% share ownership of PJU, a company holding coal mine concession with 4,800 hectares located in Central Kalimantan province.

Imbalan pembelian menggambarkan jumlah kas yang dibayarkan selama tahun-tahun yang ditunjukkan dalam laporan arus kas konsolidasian.

The purchase consideration represents the cash paid during the year as shown in the consolidated statements of cash flows.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

b. Borneo Berkat Makmur (lanjutan)

b. Borneo Berkat Makmur (continued)

	<u>2012</u>	
Harga perolehan	<u>489,150</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Piutang non-usaha, uang muka, dan beban dibayar dimuka	300	<i>Other receivables, advances, and - prepaid expense</i>
- Properti pertambangan	1,063,546	<i>Mining properties -</i>
- Aset tidak lancar lain-lain	18,134	<i>Other non-current assets -</i>
- Liabilitas lancar	(1,337)	<i>Current liabilities -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(265,886)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(325,607)</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>489,150</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 1,1 triliun berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 265,8 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

The fair value of the acquired mining properties of Rp 1.1 trillion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 265.8 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012, BBM telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 1,5 miliar sejak akuisisi.

During the year ended 31 December 2012, BBM has contributed net loss of Rp 1.5 billion since acquisition.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Jika BBM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2012, maka laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 56,0 triliun dan proforma laba setelah pajak sebesar Rp 5,8 triliun.

Had BBM been consolidated from 1 January 2012, the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 would show revenue of Rp 56.0 trillion and a proforma profit after tax of Rp 5.8 trillion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

c. Asmin Bara Bronang dan Asmin Bara Jaan

c. Asmin Bara Bronang and Asmin Bara Jaan

Pada tanggal 14 Januari 2010, Pamapersada menandatangani Perjanjian dengan pihak ketiga (Pemegang Saham) untuk membeli masing-masing 30,0% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara, yang berlokasi di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah dengan harga perolehan sebesar US\$ 40,1 juta, atau setara dengan Rp 366,9 miliar, dan Rp 75,0 juta. Penyelesaian dari transaksi ini tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu.

On 14 January 2010, Pamapersada entered into an Agreement with third parties (Shareholder) to acquire a 30.0% share of PT Asmin Bara Bronang and of PT Asmin Bara Jaan (collectively "Asmin"), coal mine concession holder companies, located at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province with purchase consideration of US\$ 40.1 million or equivalent to Rp 366.9 billion and Rp 75.0 million. The completion of this transaction was subject to the fulfillment of certain conditions precedent.

Pada tanggal 27 Mei 2011, Pamapersada menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat lainnya dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi tambahan 30,4% saham Asmin dengan harga perolehan sebesar US\$ 161,7 juta, atau setara dengan Rp 1,4 triliun, dan Rp 76,0 juta. Penyelesaian perjanjian ini juga tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu seperti perjanjian pertama.

On 27 May 2011, Pamapersada entered into another Conditional Sale and Purchase Agreement with third party to acquire additional 30.4% share of Asmin with total purchase consideration of US\$ 161.7 million, or equivalent to Rp 1.4 trillion and Rp 76.0 million. The completion of this agreement was also subject to the fulfillment of certain conditions precedent as with the first agreement.

Setelah persyaratan-persyaratan tersebut dipenuhi pada bulan Juni 2011, kedua transaksi tersebut selesai dan menghasilkan pengendalian oleh Pamapersada atas Asmin. Oleh karena itu, Pamapersada mulai mengkonsolidasi Asmin sejak 1 Juni 2011 dengan 60,4% kepemilikan saham.

Following the fulfillment of those conditions precedent in June 2011, both transactions were effectively completed and resulted in control of Pamapersada over Asmin. Accordingly, Pamapersada started to consolidate Asmin since 1 June 2011 with 60.4% shares ownership.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combination:

	<u>2012</u>	
Imbalan kas yang dibayar	1,759,702	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	<u>(101,626)</u>	Less balance of cash acquired
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>1,658,076</u>	Cash outflow – investing activities

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

**c. Asmin Bara Bronang dan Asmin Bara Jaan
(lanjutan)**

**c. Asmin Bara Bronang and Asmin Bara Jaan
(continued)**

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan kewajiban yang diasumsikan, diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities assumed, recognised at acquisition date.

	<u>2012</u>	
Harga perolehan	<u>1,759,702</u>	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan:		Purchase price allocation:
- Kas dan setara kas	101,626	Cash and cash equivalent -
- Piutang non-usaha, uang muka, dan beban dibayar dimuka	113,907	Other receivables, advances, and -
- Aset tetap	2,223	prepaid expense
- Properti pertambangan	3,511,449	Fixed assets -
- Aset tidak lancar lain-lain	99,520	Mining properties -
- Liabilitas jangka pendek	(37,500)	Other non-current assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(877,862)	Current liabilities -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(1,153,661)</u>	Deferred tax liabilities -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,759,702</u>	Non-controlling interest -
		Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 3,5 triliun berasal dari penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 877,9 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

The fair value of the acquired mining properties of Rp 3.5 trillion is derived from a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 877.9 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the dates of acquisition.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011, Asmin telah memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 4,4 miliar sejak akuisisi.

During the year ended 31 December 2011, Asmin has contributed net loss of Rp 4.4 billion since acquisition.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Jika Asmin dikonsolidasi sejak 1 Januari 2011, maka laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 55,0 triliun dan laba setelah pajak sebesar Rp 6,0 triliun.

Had Asmin been consolidated from 1 January 2011, the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2011 would show revenue of Rp 55.0 trillion and a profit after tax of Rp 6.0 trillion.

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham ("PPKPPS") dengan PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB") untuk membeli tambahan 15,0% saham Asmin dengan total harga pembelian sebesar US\$ 80,0 juta.

On 20 December 2012, the Company signed another Share Sales Agreements and Changes and Restatement of Shareholders Agreement ("CRSA") with PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB") to acquire an additional 15.0% share in Asmin for a total purchase consideration of US\$ 80.0 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**c. Asmin Bara Bronang dan Asmin Bara Jaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan telah membayar dan mencatat sebagai uang muka kepada ATB sejumlah US\$ 24,0 juta (setara dengan Rp 231,8 miliar). Penyelesaian sisa pembelian dan penyelesaian akuisisi masih bergantung pada pemenuhan kondisi tertentu, termasuk memperoleh persetujuan Pemerintah atas pemindahan kepemilikan saham (Untuk pengembangan lebih lanjut lihat catatan 37).

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK yang berlaku di Indonesia.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

**c. Asmin Bara Bronang and Asmin Bara Jaan
(continued)**

On 21 December 2012, the Company had paid and recorded an advance to ATB amounting to US\$ 24.0 million (equivalent to Rp 231.8 miliar). The settlement of the remaining purchase consideration and the completion of the acquisition are subject to fulfilment of certain conditions, including obtaining Government approval of the share transfer (For further development of this transaction please refer to note 37).

Management believe the business combination conducted by Group in accordance with the Bapepam – LK's regulations.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31/12/2012</u>
Kas	3,751
Bank	2,688,399
Deposito berjangka	<u>1,303,115</u>
	<u>3,995,265</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/12/2011</u>	
	31,745	Cash on hand
	2,165,379	Cash in banks
	<u>4,938,262</u>	Time deposits
	<u>7,135,386</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Pihak berelasi:		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	193,659	132,629
US\$	386,297	158,609
JPY	<u>11,536</u>	<u>1,731</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>591,492</u>	<u>292,969</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102,996	106,130
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,296	52,077
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	46,515	189,999
Citibank N.A., cabang Jakarta	23,825	17,369
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,909	64,774
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,716	25,338
PT Bank Central Asia Tbk	14,590	1,624
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	9,888	9,435
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,988	6,465
PT Bank Ina Perdana	-	12,193
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>3,776</u>	<u>2,377</u>
	<u>322,499</u>	<u>487,781</u>
Mata uang asing:		
US\$:		
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	764,915	537,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	403,598	149,934
Citibank N.A., cabang Jakarta	248,543	41,561
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	102,731	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	73,157	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,171	121,832
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	50,109	119,250
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26,421	235,592
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	17,475	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, cabang Jakarta	766	9,074
PT Bank DBS Indonesia	743	102,026
PT Bank Central Asia Tbk	1,409	5,385
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>15,967</u>	<u>16,116</u>
	<u>1,766,005</u>	<u>1,338,470</u>
JPY:		
PT Bank Mizuho Indonesia	58	18,839
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>681</u>	<u>5,632</u>
	<u>739</u>	<u>24,471</u>
Lain-lain	<u>7,664</u>	<u>21,688</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>2,096,907</u>	<u>1,872,410</u>
Jumlah bank	<u>2,688,399</u>	<u>2,165,379</u>

Related parties:
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
US\$
JPY
Total related parties
Third parties:
Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ina Perdana
Others (below Rp 5 billion each)
Foreign currencies:
US\$:
Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, Jakarta branch
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Others (below Rp 5 billion each)
JPY:
PT Bank Mizuho Indonesia
Others (below Rp 5 billion each)
Others
Total third parties
Total cash in banks

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Pihak berelasi:		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	117,259	270,050
US\$	<u>125,952</u>	<u>426,377</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>243,211</u>	<u>696,427</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204,870	243,022
PT Bank Mega Tbk	188,344	375,718
PT Bank UOB Buana	167,683	450,099
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150,200	659,200
PT Bank ICBC Indonesia	119,345	277,263
PT Bank International Indonesia Tbk	70,796	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	67,706	298,050
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28,373	27,800
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,516	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	799,999
PT ANZ Panin Bank	-	80,000
PT Bank ICBC Bank Bumiputera Indonesia Tbk	-	10,026
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>1,200</u>	<u>1,550</u>
	<u>1,003,033</u>	<u>3,232,727</u>
Mata uang asing:		
US\$:		
PT Bank ICBC Indonesia	29,010	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,670	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,670	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,521	337,019
PT Bank International Indonesia Tbk	-	218,539
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	226,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	136,020
PT ANZ Panin Bank	-	90,830
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>1,000</u>	<u>-</u>
	<u>56,871</u>	<u>1,009,108</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>1,059,904</u>	<u>4,241,835</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>1,303,115</u>	<u>4,938,262</u>

Related Parties:
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
US\$

Total related parties

Third parties:
Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Buana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank
PT ICBC Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Others (below Rp 5 billion each)

Foreign currencies:
US\$:
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank
Others (below Rp 5 billion each)

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests at the following rates:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Rupiah	2.90% - 8.50%	1.75% - 8.75%
US\$	0.30% - 3.00%	0.20% - 6.00%

Rupiah
US\$

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah :			Rupiah:
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	20,606	7,077	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	10,239	8,362	PT United Tractors Semen Gresik
PT Sedaya Multi Investama	3,895	-	PT Sedaya Multi Investama
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	-	14,675	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,822</u>	<u>692</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>36,562</u>	<u>30,806</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
US\$:			US\$:
PT United Tractors Semen Gresik	-	4,734	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	-	28,475	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>82</u>	<u>820</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>82</u>	<u>34,029</u>	
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1,503</u>	Others
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	<u>36,644</u>	<u>66,338</u>	Total trade receivables from related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	962,213	1,127,393	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
US\$	8,747,491	8,688,586	US\$
JPY	8,613	31,667	JPY
EUR	14,086	2,363	EUR
SGD	<u>2,095</u>	<u>613</u>	SGD
	<u>9,734,498</u>	<u>9,850,622</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(103,435)	(84,283)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>9,631,063</u>	<u>9,766,339</u>	Total trade receivables from third parties
Jumlah piutang usaha	<u><u>9,667,707</u></u>	<u><u>9,832,677</u></u>	Total trade receivables

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu. Karena jatuh temponya yang pendek, nilai tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 6,6 triliun (2011: Rp 5,4 triliun) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai dan akan jatuh tempo dalam 60 hari ke depan.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Analisis umur piutang usaha jatuh tempo adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the reorganization impaired and an allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 6.6 trillion (2011: Rp 5.4 trillion) are neither past due nor impaired and will be due within 60 days.

The risk of debtors that are past due but not impaired as at 31 December 2012 becoming impaired is low as they have a good track record with the Group.

The ageing analysis of past due trade receivables is as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Tanpa provisi :			Without Allowance :
Jatuh tempo < 30 hari	1,166,622	2,183,240	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,096,358	1,327,009	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	243,977	623,710	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>52,076</u>	<u>48,148</u>	Overdue > 90 days
	<u>2,559,033</u>	<u>4,182,107</u>	
Dengan provisi:			With Allowance :
Jatuh tempo 61 - 90 hari	12,114	-	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>525,865</u>	<u>319,150</u>	Overdue > 90 days
	537,979	319,150	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(103,435)</u>	<u>(84,283)</u>	Less: Provision for impairment of receivables
	<u>434,544</u>	<u>234,867</u>	
	<u><u>2,993,577</u></u>	<u><u>4,416,974</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 2,5 triliun (2011: Rp 4,2 triliun) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2012</u>
Saldo awal	84,283
Penambahan provisi	48,817
Penghapusan piutang	<u>(29,665)</u>
Saldo akhir	<u>103,435</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 2.5 trillion (2011: Rp 4.2 trillion) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>31/12/2011</u>	
	82,643	Beginning balance
	4,032	Increase in provision
	<u>(2,392)</u>	Write-offs
	<u>84,283</u>	Ending balance

As at 31 December 2012 and 31 December 2011, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Refer to Note 34 for related party information and to Note 30 for additional disclosures required by SFAS 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Suku cadang	2,233,459	2,269,933	<i>Spare parts -</i>
- Alat berat	3,164,072	1,957,659	<i>Heavy equipment -</i>
Bahan baku	74,307	38,863	<i>Raw materials</i>
Batu bara	587,249	831,632	<i>Coal</i>
Suku cadang	439,049	337,708	<i>Spare parts</i>
Barang dalam proses	113,287	102,051	<i>Work in progress</i>
Bahan pembantu	385,667	323,311	<i>General supplies</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	466	10,017	<i>Completely-knocked-down units ("CKD")</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>268,072</u>	<u>1,370,498</u>	<i>Inventories-in-transit</i>
	<u>7,265,628</u>	<u>7,241,672</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provision persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Provision for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(35,768)	(52,546)	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	<u>(56,156)</u>	<u>(59,667)</u>	<i>Spare parts for sale -</i>
	<u>(91,924)</u>	<u>(112,213)</u>	
	<u>7,173,704</u>	<u>7,129,459</u>	
Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:</i>
	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Saldo awal	112,213	41,504	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	(20,289)	76,686	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(5,977)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>91,924</u>	<u>112,213</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the provisi for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4,2 triliun (31 Desember 2011: Rp 2,8 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2012, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 4.2 trillion (31 December 2011: Rp 2.8 trillion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As at 31 December 2012 and 31 December 2011, none of the Group's inventories were used as collateral.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSE

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Biaya dibayar dimuka	76,987	47,123	Prepaid expense
Uang muka:			Advances:
- Pembelian persediaan	30,964	52,530	Purchase of inventories -
- Akuisisi saham dari kepentingan non pengendali (Catatan 3)	231,840	-	Shares acquisition from - non-controlling interest (Note 3)
- Akuisisi saham entitas anak	-	634,760	Shares acquisition - subsidiary
- Pembelian aset tetap	86,773	69,838	Purchase of fixed assets -
- Lain-lain	<u>146,403</u>	<u>81,399</u>	Others -
	572,967	885,650	
Bagian lancar	<u>(254,354)</u>	<u>(885,650)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>318,613</u>	<u>-</u>	Non-current portion

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

**a. Investments in associates and jointly
controlled entities**

	Persentase kepemilikan saham/ Percentage ownership of shares			
	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Entitas asosiasi/Associates				
PT Bukit Enim Energi ⁱ⁾	20%	20%	182,870	183,046
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	49%	133,223	96,383
PT United Tractors Semen Gresik	45%	45%	38,982	44,543
PT Harmoni Mitra Utama	35%	35%	18,198	13,133
Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities				
PT Komatsu Patria Attachment ⁱⁱ⁾	45%	45%	23,184	21,169
PT Alam Semesta Mulia ⁱⁱⁱ⁾	49%	0%	<u>245</u>	<u>-</u>
			<u>396,702</u>	<u>358,274</u>

i) Pada bulan April 2011, Pamapersada melakukan transaksi pembelian 20% saham PT Bukit Enim Energi (BEE), perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara./In April 2011, Pamapersada acquired 20% of the shares of PT Bukit Enim Energi (BEE), a coal mining concession holder company.

ii) Pada tanggal 26 November 2010, UTPE menyetujui perjanjian dengan PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd. sebagai dasar pembentukan PT Komatsu Patria Attachment dalam bentuk kerjasama entitas./On 26 November 2010, UTPE entered into an agreement with PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd. as the basis for the establishment of PT Komatsu Patria Attachment in terms of joint entity.

iii) Pada 22 Februari 2012, Pamapersada melakukan transaksi pembelian 49% saham PT Alam Semesta Mulia (ASM)./On 22 February 2012, Pamapersada acquired 49% of the shares of PT Alam Semesta Mulia (ASM).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bertempat kedudukan di Indonesia.

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas:

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)

The Group's investments in associates and jointly controlled entities are domiciled in Indonesia.

Below is the movements of investment in associates and jointly controlled entities:

31/12/2012							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba/ (rugi) bersih/ <i>Share of results /(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/ <i>Other comprehensive income/ (expense)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
PT Bukit Enim Energi	183,046	-	(176)	-	-	182,870	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu							PT Komatsu
Remanufacturing Asia	96,383	-	48,234	(7,092)	(4,302)	133,223	Remanufacturing Asia
PT United Tractors							PT United Tractors
Semen Gresik	44,543	-	(4,291)	(1,270)	-	38,982	Semen Gresik
PT Komatsu Patria							PT Komatsu Patria
Attachment	21,169	-	647	-	1,368	23,184	Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	13,133	-	6,528	(1,552)	89	18,198	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	-	245	-	-	-	245	PT Alam Semesta Mulia
358,274	245	50,942	(9,914)	(2,845)	396,702		

31/12/2011							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba/ (rugi) bersih/ <i>Share of results /(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
PT Bukit Enim Energi	-	183,048	(2)	-	-	183,046	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu							PT Komatsu
Remanufacturing Asia	84,905	-	16,908	(5,430)	-	96,383	Remanufacturing Asia
PT United Tractors							PT United Tractors
Semen Gresik	40,968	-	5,770	(2,195)	-	44,543	Semen Gresik
PT Komatsu Patria							PT Komatsu Patria
Attachment	-	20,272	742	-	155	21,169	Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	8,988	-	4,145	-	-	13,133	PT Harmoni Mitra Utama
134,861	203,320	27,563	(7,625)	155	358,274		

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the assets and liabilities of associates and jointly controlled entities are as follows:

	31/12/2012	31/12/2011	
Jumlah aset	862,295	775,344	Total assets
Jumlah liabilitas	(449,945)	(370,993)	Total liabilities
	412,350	404,351	

Bagian Grup atas pendapatan dan laba bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group share of the net revenue and net profit of associates and jointly controlled entities are as follows:

	31/12/2012	31/12/2011	
Pendapatan bersih	982,198	716,522	Net revenue
Laba bersih	50,942	27,563	Net profit

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

b. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Persentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares</i>			
		<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed Securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	135,900	156,150
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ <i>Unlisted Securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5%	5%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4%	4%	<u>400</u>	<u>400</u>
				<u>237,512</u>	<u>257,762</u>

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku./ The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market.

Nilai wajar dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman pada tingkat suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik terhadap efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa. Lihat Catatan 30, untuk informasi lebih lanjut mengenai metode yang digunakan dan asumsi yang berlaku dalam menentukan nilai wajar.

The fair values of unlisted security are based on cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities. Refer to Note 30, for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Pada 31 Desember 2012, pendapatan dividen diperoleh dari Investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 18,4 miliar (31 Desember 2011: Rp 10,0 miliar).

As of 31 December 2012, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 18.4 billion (31 December 2011: Rp 10.0 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments represents the movement of fair value which was recognised in the other comprehensive income.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

c. Held-to-maturity investments

	<u>31/12/2012</u>	
Nilai nominal	300,000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	-	Unamortised premium
	300,000	
Bagian lancar	(100,000)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>200,000</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

**c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

c. Held-to-maturity investments (continued)

Perusahaan membeli *Medium Term Notes* ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance, pihak berelasi, sebesar Rp 300,0 miliar pada tanggal 5 Juli, 6 Agustus, dan 5 September 2012 dengan nilai pokok masing-masing sebesar 100,0 miliar. Suku Bunga tahunan atas setiap MTN tersebut sebesar 5,3%. Pembayaran atas pokok setiap MTN akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2015, 6 Agustus 2014, dan 10 September 2013.

The Company acquired *Medium Term Notes* ("MTN") which were issued by PT Surya Artha Nusantara Finance, a related party, amounting to Rp 300.0 billion on 5 July, 6 August, 5 September 2012 with a principal amount of Rp 100.0 billion each. The annual interest rate of each MTN is 5.3%. The repayment of each MTN principal will be due on 5 July 2015, 6 August 2014, and 10 September 2013.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	31/12/2012						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	540,274	107,450	5,797	(166)	-	653,355	Land
Bangunan	783,891	118,528	253,900	(166)	-	1,156,153	Buildings
Prasarana	799,220	97,430	152,557	(9,907)	4,234	1,043,534	Leasehold improvements
Alat berat	17,090,439	2,485,594	813,041	(594,850)	-	19,794,224	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	681,238	38,867	39,838	-	-	759,943	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	2,142,720	354,553	89,673	(42,850)	-	2,544,096	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	314,535	20,802	115,767	(18,986)	-	432,118	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	25,592	10,672	28	(445)	-	35,847	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	451,494	106,938	22,750	(11,507)	-	569,675	Office equipment
	<u>22,829,403</u>	<u>3,340,834</u>	<u>1,493,351</u>	<u>(678,877)</u>	<u>4,234</u>	<u>26,988,945</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,482,069	841,363	10,499	-	-	2,333,931	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	401	4,002	-	-	-	4,403	Transportation equipment
	<u>1,482,470</u>	<u>845,365</u>	<u>10,499</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,338,334</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	1,467,268	1,283,087	(1,708,712)	-	-	1,041,643	Tools, machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	181,377	481,299	(405,387)	-	-	257,289	Buildings and leasehold improvements
	<u>1,648,645</u>	<u>1,764,386</u>	<u>(2,114,099)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,298,932</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>25,960,518</u>	<u>5,950,585</u>	<u>(610,249)</u>	<u>(678,877)</u>	<u>4,234</u>	<u>30,626,211</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(197,585)	(74,635)	(85)	152	-	(272,153)	Buildings
Prasarana	(313,758)	(153,037)	85	3,628	-	(463,082)	Leasehold improvements
Alat berat	(9,778,146)	(2,672,818)	2,373	472,618	-	(11,975,973)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(152,418)	(138,968)	89,862	-	-	(201,524)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(901,888)	(463,763)	181,274	41,531	-	(1,142,846)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(143,509)	(22,531)	-	18,672	-	(147,368)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(16,007)	(4,257)	(5)	444	-	(19,825)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(271,842)	(75,691)	109	9,755	-	(337,669)	Office equipment
	<u>(11,775,153)</u>	<u>(3,605,700)</u>	<u>273,613</u>	<u>546,800</u>	<u>-</u>	<u>(14,560,440)</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	(515,275)	(351,466)	(2,482)	-	-	(869,223)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	118	(190)	-	-	-	(72)	Transportation Equipment
	<u>(515,157)</u>	<u>(351,656)</u>	<u>(2,482)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(869,295)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(12,290,310)</u>	<u>(3,957,356)</u>	<u>271,131</u>	<u>546,800</u>	<u>-</u>	<u>(15,429,735)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>13,670,208</u>					<u>15,196,476</u>	Net book value

*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2011					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	495,440	43,630	389	-	815	540,274
Bangunan	686,128	12,077	86,283	(597)	-	783,891
Prasarana	611,852	143,600	45,458	(1,690)	-	799,220
Alat berat	14,302,406	2,852,234	254,643	(318,844)	-	17,090,439
Alat berat untuk disewakan	603,697	235,393	(157,171)	(681)	-	681,238
Mesin dan peralatan	1,633,325	387,135	147,619	(25,359)	-	2,142,720
Kendaraan bermotor	251,950	75,596	-	(13,036)	25	314,535
Perlengkapan kantor	21,062	5,342	-	(812)	-	25,592
Peralatan kantor	325,716	126,240	-	(1,500)	1,038	451,494
	<u>18,931,576</u>	<u>3,881,247</u>	<u>377,221</u>	<u>(362,519)</u>	<u>1,878</u>	<u>22,829,403</u>
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	1,039,834	430,804	11,910	(479)	-	1,482,069
Kendaraan bermotor	-	607	(551)	-	345	401
	<u>1,039,834</u>	<u>431,411</u>	<u>11,359</u>	<u>(479)</u>	<u>345</u>	<u>1,482,470</u>
Aset dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan	514,767	1,100,120	(147,619)	-	-	1,467,268
Bangunan dan prasarana	78,069	235,049	(131,741)	-	-	181,377
	<u>592,836</u>	<u>1,335,169</u>	<u>(279,360)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,648,645</u>
Jumlah harga perolehan	<u>20,564,246</u>	<u>5,647,827</u>	<u>109,220</u>	<u>(362,998)</u>	<u>2,223</u>	<u>25,960,518</u>
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(148,179)	(52,602)	2,600	596	-	(197,585)
Prasarana	(198,289)	(116,537)	(9)	1,077	-	(313,758)
Alat berat	(7,758,593)	(2,340,430)	4,796	316,081	-	(9,778,146)
Alat berat untuk disewakan	(131,612)	(122,265)	100,778	681	-	(152,418)
Mesin dan peralatan	(680,637)	(241,222)	(4,506)	24,477	-	(901,888)
Kendaraan bermotor	(137,123)	(19,283)	-	12,897	-	(143,509)
Perlengkapan kantor	(13,711)	(3,112)	-	816	-	(16,007)
Peralatan kantor	(214,693)	(58,392)	-	1,243	-	(271,842)
	<u>(9,282,837)</u>	<u>(2,953,843)</u>	<u>103,659</u>	<u>357,868</u>	<u>-</u>	<u>(11,775,153)</u>
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	(242,089)	(273,466)	(199)	479	-	(515,275)
Kendaraan bermotor	-	(105)	223	-	-	118
	<u>(242,089)</u>	<u>(273,571)</u>	<u>24</u>	<u>479</u>	<u>-</u>	<u>(515,157)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(9,524,926)</u>	<u>(3,227,414)</u>	<u>103,683</u>	<u>358,347</u>	<u>-</u>	<u>(12,290,310)</u>
Nilai buku bersih	<u>11,039,320</u>					<u>13,670,208</u>

*) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

Cost:
Direct ownership
Land
Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment
Heavy equipment for hire
Tools, machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Office equipment

Finance leases
Tools, machinery and equipment
Transportation equipment

Construction in progress
Tools, machinery and equipment
Buildings and leasehold improvements

Total cost

Accumulated depreciation:
Direct ownership
Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment
Heavy equipment for hire
Tools, machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Office equipment

Finance leases
Tools, machinery and equipment
Transportation Equipment

Total accumulated depreciation

Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2012 berkisar antara 4% - 96% (31 Desember 2011: 50% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan.

Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2013 dan 2014.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2012</u>
Harga jual	237,703
Nilai buku bersih	<u>(132,077)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>105,626</u>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31/12/2012</u>
Beban pokok pendapatan	3,856,164
Beban umum dan administrasi	<u>101,192</u>
	<u>3,957,356</u>

Grup memiliki 168 bidang tanah (31 Desember 2011: 127 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2014 dan 2042. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Grup tidak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan dan masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Grup. Sedangkan sebagian aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas sewa pembiayaan (lihat Catatan 18).

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2012 ranges from 4% - 96% (31 December 2011: 50% - 95%) of total budgeted costs.

Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed between 2013 and 2014.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>31/12/2011</u>	
	71,316	Proceeds from sale
	<u>(4,651)</u>	Net book value
	<u>66,665</u>	Gain on disposal of fixed assets

Depreciation was allocated to the following:

	<u>31/12/2011</u>	
	3,147,398	Cost of revenue
	<u>80,016</u>	General and administrative expenses
	<u>3,227,414</u>	

The Group has 168 plots (31 December 2011: 127 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2014 and 2042. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2012 and 2011, the Group did not have assets which were fully depreciated and still used to support the Group's operation activities.

As at 31 December 2012 and 31 December 2011, none of the Group's fixed assets were used as collateral for bank loans to the Group. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for finance lease (refer to Note 18).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap milik Perseroan dan entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1,1 triliun dan US\$ 2,1 miliar atau setara dengan Rp 21,3 triliun (31 Desember 2011: Rp 1,2 triliun dan US\$ 2,0 miliar atau setara dengan Rp 18,0 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2012 Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap, dan tidak ada perubahan masa manfaat untuk aset tetap yang perlu dilakukan.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2012, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1.1 trillion and US\$ 2.1 billion equivalent to Rp 21.3 trillion (31 December 2011: Rp 1.2 billion and US\$ 2.0 billion or equivalent to Rp 18.0 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2012, the Group performed review on useful lives of property, plant and equipment, and no revision made for useful lives.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets. Management believes that there is no impairment in the value of these assets at the end of each reporting period.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	6,390,953	2,688,850	Beginning balance
Penambahan melalui pembelian aset	-	190,654	Addition through purchase of assets
Akuisisi entitas anak	4,636,617	3,511,449	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs dari penjabaran	<u>490,936</u>	<u>-</u>	Translation adjustment
	<u>11,518,506</u>	<u>6,390,953</u>	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Saldo awal	(665,304)	(466,796)	Beginning balance
Penyusutan	(201,792)	(198,508)	Depreciation
Selisih kurs dari penjabaran	<u>(28,170)</u>	<u>-</u>	Translation adjustment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(895,266)</u>	<u>(665,304)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>10,623,240</u>	<u>5,725,649</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan terutama merupakan hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu yang akan berakhir pada beberapa waktu tertentu sampai tahun 2032.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

10. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties mainly represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points until year 2032.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

	<u>31/12/2012</u>
Biaya eksplorasi tangguhan	129,595
Biaya pengembangan tangguhan	<u>288,050</u>
	<u>417,645</u>

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	<u>31/12/2011</u>
Deferred exploration expenditures	142,955
Deferred development expenditure	<u>87,203</u>
	<u>230,158</u>

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>31/12/2012</u>
Entitas anak	
SGD:	
AMAP:	
United Overseas Bank Limited	<u>14,748</u>

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited, cabang Singapura

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 2,0 juta atau setara dengan Rp 15,8 milyar. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 April 2013. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk transaksi dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu untuk pinjaman dalam bentuk US\$.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah SGD 1,9 juta atau setara dengan Rp 14,8 miliar (31 Desember 2011: SGD 0,5 juta atau setara dengan Rp 3,8 miliar).

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31/12/2011</u>	<i>Subsidiary</i>
SGD:		
AMAP:		
United Overseas Bank Limited	<u>3,782</u>	<i>United Overseas Bank Limited</i>

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited, Singapore branch

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a multi-currency trust receipt facility of SGD 2.0 million or equivalent to Rp 15.8 billion. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 26 April 2013. The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for transactions in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for transactions in US\$.

As at 31 December 2012, the outstanding balance of this facility was SGD 1.9 million or equivalent to Rp 14.8 billion (31 December 2011: SGD 0.5 million or equivalent to Rp 3.8 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	81,708	72,123	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	19,781	5,865	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Patria Attachment	5,746	5,053	PT Komatsu Patria Attachment
PT Astra International Tbk	4,314	-	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia	1,145	-	PT Astra Graphia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>797</u>	<u>1,923</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>113,491</u>	<u>84,964</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
US\$:			US\$:
PT Komatsu Remanufacturing Asia	163,343	234,752	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	2,467	-	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	899	3,176	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	-	1,692	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	-	1,557	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>30</u>	<u>-</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>166,739</u>	<u>241,177</u>	
Lain-lain	<u>3,280</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah utang usaha pihak berelasi	<u>283,510</u>	<u>326,141</u>	Total trade payables to related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	1,401,382	5,480,749	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
US\$	4,900,936	4,420,679	US\$
JPY	24,573	31,641	JPY
AUD	16,294	11,005	AUD
EUR	37,559	21,953	EUR
SGD	2,189	10,965	SGD
Lain-lain	<u>14</u>	<u>328</u>	Others
Jumlah utang usaha pihak ketiga	<u>6,382,947</u>	<u>9,977,320</u>	Total trade payables to third parties
	<u>6,666,457</u>	<u>10,303,461</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu sebesar US\$ 283,6 juta, atau setara dengan Rp 2,7 triliun telah dijamin dengan *letter of credit* (31 Desember 2011: US\$ 431,8 juta atau setara dengan Rp 3,9 triliun) (lihat Catatan 32). Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 60.

As at 31 December 2012, certain trade payables of Company to Komatsu Group amounting to US\$ 283.6 million or equal to Rp 2.7 trillion are secured by *letter of credit* (31 December 2011: US\$ 431.8 million or equal to Rp 3.9 trillion) (see note 32). Refer to Note 34 related party information and to Note 30 for additional disclosures relating to SFAS 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PINJAMAN LAIN-LAIN

14. OTHER BORROWINGS

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
JA Mitsui and Co Ltd	237,027	395,868	JA Mitsui and Co Ltd
Marubeni Corporation	49,694	128,540	Marubeni Corporation
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	<u>21,667</u>	<u>74,121</u>	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
Jumlah	308,388	598,529	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(158,691)</u>	<u>(317,617)</u>	Less: current portion
Jumlah pinjaman lain-lain, jangka panjang	<u>149,697</u>	<u>280,912</u>	Total other borrowings, non-current portion
Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk peralatan berat dengan pemasok tertentu. Semua peralatan berat yang dibiayai pinjaman ini dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang terutang sejumlah US\$ 32,1 juta atau setara dengan Rp 308,4 miliar (2011: JPY 649,0 juta dan US\$ 58,0 juta atau secara total setara dengan Rp 598,5 miliar) yang akan dibayar dengan dalam jangka waktu satu sampai tiga tahun. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") ditambah margin tertentu dengan kisaran 1,9% sampai 7,0%. (31 Desember 2011: 1,9% sampai 8,6%)			
The Company has entered into purchase credit agreements for heavy equipment with certain suppliers. All heavy equipment financed by these borrowings are pledged as collateral for the underlying borrowings. As at 31 December 2012, the outstanding amount for this facility was US\$ 32.1 million or equivalent to Rp 308.4 billion (2011: JPY 649.0 million and US\$ 58.0 million or in total equivalent to Rp 598.5 billion) which is to be repaid in installments over periods of one to three years. The interest rates applied to these facilities are London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus certain margin which range from 1.9% to 7.0% (31 December 2011: 1.9% to 8.6%)			

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak di bayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun-tahun sebelumnya	8,821	53,215	Prior years
Tahun berjalan	150,354	-	Current year
Pajak Pertambahan Nilai	<u>38,807</u>	<u>23,116</u>	Value Added Tax
	<u>197,982</u>	<u>76,331</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

a. Pajak di bayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	218,097	178,940
Pajak Pertambahan Nilai	<u>98,812</u>	<u>250,098</u>
	<u>316,909</u>	<u>429,038</u>
	<u>514,891</u>	<u>505,369</u>

Subsidiaries
Corporate income tax
Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Perseroan		
Utang pajak penghasilan badan	-	64,084
Utang pajak lain-lain		
- Pasal 21	24,489	43,393
- Pasal 23	5,054	1,875
- Pasal 26	<u>-</u>	<u>2,644</u>
	<u>29,543</u>	<u>111,996</u>
Entitas anak		
Utang pajak penghasilan badan	330,824	255,474
Utang pajak lain-lain		
- Pasal 4(2)	228	332
- Pasal 15	400	365
- Pasal 21	83,135	67,897
- Pasal 23	9,594	11,312
- Pasal 26	185	717
Pajak Pertambahan Nilai	<u>659</u>	<u>11,345</u>
	<u>425,025</u>	<u>347,442</u>
Jumlah	<u>454,568</u>	<u>459,438</u>

The Company
Corporate income tax payable
Other taxes payable
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -

Subsidiaries
Corporate income tax payable
Other taxes payable
Article 4(2) -
Article 15 -
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	<u>31/12/2012</u>			<u>31/12/2011</u>			
	<u>Perseroan/ The Company</u>	<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Perseroan/ The Company</u>	<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Kini							Current
- Final	40,178	8,313	48,491	40,129	7,469	47,598	Final -
- Non final	560,750	1,399,125	1,959,875	741,171	1,265,013	2,006,184	Non final -
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	10,041	17,157	27,198	-	-	-	Adjustment of prior year
Total beban pajak kini	610,969	1,424,595	2,035,564	781,300	1,272,482	2,053,782	Total current tax expense
Beban pajak tangguhan	(181,312)	(160,839)	(342,151)	(45,193)	(123,518)	(168,711)	Deferred income tax expense
Total beban pajak penghasilan	<u>429,657</u>	<u>1,263,756</u>	<u>1,693,413</u>	<u>736,107</u>	<u>1,148,964</u>	<u>1,885,071</u>	Total income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>7,446,755</u>	<u>7,784,557</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 2011 dan 2012 (25%)	1,861,689	1,946,144	Tax calculated at applicable 2011 and 2012 tax rates (25%)
Dampak pajak penghasilan kepada:			Tax effect of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	(1,901)	(1,983)	Associates' result reported - net of tax
- Penghasilan tidak kena pajak	(52,200)	(50,014)	Income not subject to tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	78,506	64,040	Non deductible expense - for tax purpose
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(135,409)	(183,612)	Difference in tax rate of - the Company and subsidiaries
- Lain-lain	(132,961)	62,895	Others -
Penyesuaian periode lalu	27,198	-	Adjustment in respect of prior period
Pajak final	<u>48,491</u>	<u>47,601</u>	Final income tax
Beban pajak penghasilan	<u>1,693,413</u>	<u>1,885,071</u>	Income tax expense

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,446,755	7,784,577	Consolidated profit before income tax
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,588,450)	(4,183,365)	Net profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,523,775</u>	<u>905,047</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>4,382,080</u>	<u>4,506,259</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 20%	876,416	901,252	Tax calculated at the rate of 20%
Pendapatan kena pajak final	(42,468)	(41,515)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,304	5,115	Non-deductible expenses
Properti pertambangan dan pendapatan yang belum direalisasi	(197,407)	(10,934)	Mining properties and unrealised income
Pendapatan dividen	(255,528)	(165,593)	Dividend income
Lain-lain	<u>(11,879)</u>	<u>7,653</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perseroan	379,438	695,978	Income tax expense of the Company
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	10,041	-	Adjustment of prior years
Beban pajak penghasilan final Perseroan	<u>40,178</u>	<u>40,129</u>	Final income tax expense of the Company
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	429,657	736,107	Total income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>1,263,756</u>	<u>1,148,964</u>	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,693,413</u>	<u>1,885,071</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	4,382,080	4,506,259	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	47,405	(5)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(52,436)	5,252	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	33,537	22,597	<i>Post-employment benefit obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	1,814	1,311	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual	(164,775)	149,033	<i>Accruals</i>
Pendapatan ditangguhkan	14,088	(6,888)	<i>Deferred revenue</i>
Lain-lain	39,892	-	<i>Others</i>
	<u>(80,475)</u>	<u>171,300</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan kena pajak final	(212,339)	(207,576)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(1,277,639)	(827,964)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	51,520	25,574	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(59,396)	38,264	<i>Others</i>
	<u>(1,497,854)</u>	<u>(971,702)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>2,803,751</u>	<u>3,705,857</u>	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	560,750	741,171	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perseroan	(711,104)	(677,087)	<i>Less: prepaid tax of the Company</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(150,354)</u>	<u>64,084</u>	<i>(Prepaid)/payable corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2012 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2012 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Perseroan dan entitas anak yang memiliki aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

		31/12/2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Perseroan						The Company	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	9,481	-	-	9,480	Provision for impairment of receivable s	
Aset tetap	20,360	(10,487)	-	-	9,873	Fixed assets	
Properti pertambangan	(509,342)	47,125	4,074	-	(458,143)	Mining properties	
Kewajiban imbalan pasca kerja	24,995	6,707	22,541	-	54,243	Post-employment benefits obligations	
Beban tangguhan	(1,426)	362	-	-	(1,064)	Deferred charges	
Akrual	66,718	(32,955)	-	-	33,763	Accruals	
Pendapatan tangguhan	3,964	153,099	-	-	157,063	Deferred revenue	
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation	
Lain-lain	-	7,980	-	-	7,980	Others	
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(411,155)	181,312	26,615	-	(203,228)	Deferred tax liabilities of the Company, net	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(877,987)	-	(93,695)	(1,159,154)	(2,130,836)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net	
	(1,289,142)	181,312	(67,080)	(1,159,154)	(2,334,064)		
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	279,614	160,839	62,687	501	503,641	Deferred tax assets of subsidiaries, net	
		31/12/2011					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Perseroan							The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	-	(1)	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	19,310	-	1,050	-	-	20,360	Fixed assets
Properti pertambangan	(520,276)	-	10,934	-	-	(509,342)	Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	21,754	(1,278)	4,519	-	-	24,995	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(1,688)	-	262	-	-	(1,426)	Deferred charges
Akrual	35,633	1,278	29,807	-	-	66,718	Accruals
Pendapatan tangguhan	5,343	-	(1,379)	-	-	3,964	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(456,348)	-	45,193	-	-	(411,155)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(129)	-	4	-	(877,862)	(877,987)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(456,477)	-	45,197	-	(877,862)	(1,289,142)	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	154,890	-	123,514	1,210	-	279,614	Deferred tax assets of subsidiaries, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Pada bulan April 2012, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 40,8 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 51,1 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli-Desember 2010 sebesar Rp 16,8 miliar. Perseroan tidak menolak Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebankan dampaknya sebesar Rp 27,1 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

In April 2012, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 40.8 billion from the recorded and reported amount of Rp 51.1 billion, and a number of underpayment tax assessment for various taxes for the July-December 2010 fiscal year totaling Rp 16.8 billion. The Company accepted the tax assessment and charged the impact of Rp 27.1 billion to the current year statement of comprehensive income.

Pada bulan Oktober 2011, Perseroan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 59,3 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebesar Rp 63,5 miliar dan beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar lainnya untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2009 sebesar Rp 4,3 miliar. Perseroan telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perseroan telah menerima pengembalian bersih sebesar Rp 54,9 miliar pada bulan Oktober 2011.

In October 2011, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 59.3 billion from the recorded and reported amount of Rp 63.5 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the 2009 fiscal year totalling Rp 4.3 billion. The Company accepted a portion of these assessments which was recognised in the current year statements of comprehensive income. The Company has received the net refund of Rp 54.9 billion in October 2011.

Pada bulan Juni 2011, Perseroan menerima SKPKB untuk masa pajak Januari-Juni 2010 untuk jenis pajak PPH 21, 23, 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp 2,6 miliar dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk masa pajak Januari-Juni 2010 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan dan mengajukan keberatan sebesar Rp 2,0 miliar atas sisanya. Pada 31 Desember 2012, Perseroan telah menerima sebagian pengembalian tersebut sebesar Rp 1,6 miliar dan dalam proses banding atas sejumlah ketetapan sebesar Rp 134,0 juta. Pembayaran atas sisa ketetapan sebesar Rp 2,4 miliar dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

In June 2011, the Company received a tax assessment letter for the fiscal year January-June 2010 confirming an underpayment of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT of Rp 2.6 billion and tax collection letter of VAT for the fiscal year January-June 2010 totalling Rp 1.7 billion. The Company has accepted a portion of the assessment and appeal for remaining Rp 2.0 billion of the assessment. As of 31 December 2012, the Company received tax refund amounting Rp 1.6 billion and is still in process of objection for the same assessments amounting Rp 134.0 million. The remaining Rp 2.4 billion of the assessments were recorded as tax expense in the 2011 statement of comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letters (continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Pamapersada dan entitas anak

Pamapersada and subsidiaries

Sampai dengan 31 Desember 2012, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 19,5 miliar dan telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: Rp 40,0 miliar).

As at 31 December 2012, Pamapersada and subsidiaries have received a number of assessments for various taxes and in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries have accepted a portion of these assessments totalling Rp 19.5 billion which has been recognised in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 (for the year ended 31 December 2011: Rp 40.0 billion).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012 and 31 December 2011, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>31/12/2012</u>
Pajak penghasilan badan	23,600
Pajak lain-lain	<u>51,332</u>
	<u>74,932</u>

	<u>31/12/2011</u>	
	86,731	Corporate income tax
	<u>30,708</u>	Other taxes
	<u>117,439</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax become due.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Tarif pajak

g. Tax rates

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2012 dan 2011, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2012 and 2011, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rate.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2012 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2012 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	157,854	246,460	Marketing, production and sub-contractors
Perbaikan dan pemeliharaan	84,995	65,166	Repairs and maintenance
Royalti	100,903	85,385	Royalties
Transportasi	108,780	51,676	Transportations
Bunga	23,892	15,533	Interests
Biaya jasa profesional	8,017	-	Professional fees
Lain-lain	216,795	188,427	Others
	<u>701,236</u>	<u>652,647</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman	31/12/2012			31/12/2011			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
a. Grup Pamapersada							a. Pamapersada Group
(i) Fasilitas kredit sindikasi Fasilitas A - term loan (2012: nihil ; 2011: US\$ 72,5 juta)	-	-	-	657,430	-	657,430	Syndicated credit facilities(i) Facility A - term loan (2012: US\$ nil; 2011: US\$ 72.5 million)
(ii) Fasilitas kredit club deal Fasilitas A - term loan (2012: US\$ 85,0 juta; 2011: nihil)	102,744	719,206	821,950	-	-	-	Club deal credit facility(ii) Facility A - term loan (2012: US\$ 85.0 million; 2011: nil)
(iii) Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2012: US\$ 24,9 juta; 2011: US\$ 35,0 juta, JPY 285,4 juta)	96,584	144,844	241,428	123,902	226,397	350,299	Japan Bank for International(iii) Cooperation, Japan (2012: US\$ 24.9 million; 2011: US\$ 35.0 million ; JPY 285.4 billion)
(iv) Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2012: US\$ 41,9 juta; 2011: US\$ 42,5 juta)	223,619	181,312	404,931	90,680	294,710	385,390	Mizuho Corporate Bank(iv) Ltd, Singapore (2012: US\$ 41.9 million; 2011: US\$ 42.5 million)
(v) Citibank, N.A. (2012: US\$ 24,0 juta; 2011: US\$ 60,0 juta)	212,740	19,339	232,079	444,332	99,749	544,081	Citibank, N.A.(v) (2012: US\$ 24.0 million; 2011: US\$ 60.0 million)
(vi) Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2012: US\$ 61,9 juta; 2011: US\$ 30,0 juta)	326,362	271,970	598,332	119,017	153,022	272,039	Sumitomo Mitsui Banking(vi) Corporation, Singapore (2012: US\$ 61.9 million; 2011: US\$ 30.0 million)
(vii) Standard Chartered Bank (2012: US\$ 56,6 juta; 2011: US\$ 42,0 juta)	375,357	171,804	547,161	143,426	237,430	380,856	Standard Chartered Bank(vii) (2012: US\$ 56.6 million; 2011: US\$ 42.0 million)
(viii) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2012: US\$ 10,0 juta; 2011: US\$ 20,0 juta)	96,700	-	96,700	90,680	90,680	181,360	Oversea-Chinese Banking(viii) Corporation Ltd, Singapore (2012: US\$ 10.0 million; 2011: US\$ 20.0 million)
(ix) DBS Bank Limited, Singapura (2012: US\$ 15,0 juta; 2011: US\$ 10,0 juta)	145,050	-	145,050	45,340	45,340	90,680	DBS Bank Limited, Singapore(ix) (2012: US\$ 15.0 million; 2011: US\$ 10 million)
(x) HSBC Bank Australia, Ltd. (2012: US\$ 10,0 juta; 2011: US\$ 20,0 juta)	96,700	-	96,700	90,680	90,680	181,360	HSBC Bank Australia, Ltd(x) (2012: US\$ 10.0 million; 2011: US\$ 20.0 million)
(xi) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2012: US\$ 7,5 juta; 2011: US\$ 5,0 juta)	72,525	-	72,525	22,670	22,670	45,340	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk(xi) (2012: US\$ 7.5 million; 2011: US\$ 5.0 million)
(xii) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2012: US\$ 10,0 juta; 2011: nihil)	96,700	-	96,700	-	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi(xii) UFJ, Ltd (2012: US\$ 10.0 million; 2011: nil)
(xiii) The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2012: US\$ 20,0 juta; 2011: nihil)	193,400	-	193,400	-	-	-	The Hongkong & Shanghai(xiii) Banking Corp., Ltd (2012: US\$ 20.0 million; 2011: nil)
b. PML							b. PML
(i) Standard Chartered Bank (2012: nihil; 2011: US\$ 5,0 juta)	-	-	-	11,335	34,006	45,341	Standard Chartered Bank(i) (2012: nil; 2011: US\$ 5.0 million)
	<u>2,038,481</u>	<u>1,508,475</u>	<u>3,546,956</u>	<u>1,839,492</u>	<u>1,294,684</u>	<u>3,134,176</u>	

Fasilitas-fasilitas bank lainnya yang dimiliki oleh Grup disajikan pada Catatan 32.

Other Group's bank facilities are disclosed in the Note 32.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada

a. Pamapersada

(i) Fasilitas kredit sindikasi

(i) Syndicated credit facilities

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd. atau PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd. (cabang Hong Kong).

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six *mandated lead arrangers*, which were DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd. or PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and United Overseas Bank Ltd. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd. (Hong Kong branch).

Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar US\$ 290,0 juta atau setara dengan Rp 2,8 triliun dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar US\$ 135,0 juta atau setara dengan Rp 1,3 triliun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to US\$ 290.0 million or equivalent to Rp 2.8 trillion and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to US\$ 135.0 million or equivalent to Rp 1.3 trillion. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) sampai bulan September 2012, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun. Fasilitas A dan B masing-masing jatuh tempo pada tahun 2012 dan 2010.

Facility A is repayable in ten instalments (semi-annual) until September 2012, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years. Facility A and B expired during 2012 and 2010, respectively.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50,0% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51,0% kepemilikan oleh Perseroan.

- The *gearing ratio* shall not exceed 3.5:1,
- The consolidated *interest coverage ratio* shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceeded 50.0% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and foreign exchange difference or, and
- The ownership of UT should be maintained at 51.0% at the minimum.

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for these facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

(i) Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

(i) Syndicated credit facilities (continued)

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh Fasilitas A.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an *Interest Rate Swap* with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to convert the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A.

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit sindikasi ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 680,2 miliar. (31 Desember 2011: Rp 642,6 miliar).

The amount of payments made of these syndicated credit facilities for the year ended 31 December 2012 was Rp 680.2 billion. (31 December 2011: Rp 642.6 billion).

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas A (31 Desember 2011: Fasilitas A sebesar US\$ 72,5 juta atau setara dengan Rp 657,4 miliar).

As at 31 December 2012, there is no outstanding balance of Facility A (31 December 2011: Facility A amounting to US\$ 72.5 million or equivalent to Rp 657.4 billion).

(ii) Fasilitas kredit club deal

(ii) Club deal credit facilities

Pada tanggal 11 Mei 2012, Pamapersada memperoleh fasilitas *club deal* dari enam bank. *Club deal* tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., Mizuho Corporate Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Markets Singapore PTE Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

On 11 May 2012, Pamapersada obtained *club deal* facilities from six banks. The *club deal* was led by six mandated lead arrangers, which were Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., Mizuho Corporate Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Markets Singapore PTE Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. Acting as the agent is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

Fasilitas ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar US\$ 132,5 juta atau setara dengan Rp 1,3 triliun dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar US\$ 132,5 juta atau setara dengan Rp 1,3 triliun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to US\$ 132.5 million or equivalent to Rp 1.3 trillion and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to US\$ 132.5 million or equivalent to Rp 1.3 trillion. The facilities are used to finance working capital funding requirements and other general corporate funding purposes.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam delapan kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan kedelapan belas setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Facility A is repayable in eight instalments (semi-annual) starting from the eighteenth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

(ii) Fasilitas kredit *club deal* (lanjutan)

(ii) Club deal credit facilities (continued)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that *gearing ratio* does not exceed 2:1.

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for these facilities.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 55,0 juta atau setara dengan Rp 531,9 miliar dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into *Interest Rate Swap* with notional amount of US\$ 55.0 million or equivalent to Rp 531.9 billion with PT Bank OCBC NISP Tbk. to convert floating interest rate into fixed rate.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman atas fasilitas A adalah sebesar US\$ 85,0 juta atau setara dengan Rp 822,0 miliar dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 48,0 juta atau setara dengan Rp 464,2 miliar (31 Desember 2011: nihil). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas B tidak memiliki saldo pinjaman.

As at 31 December 2012, the outstanding balance of Facility A was US\$ 85.0 million or equivalent to Rp 822.0 billion and the unused portion were US\$ 48.0 million or equivalent to Rp 464.2 billion (31 December 2011: nil). As at 31 December 2012 and 2011, facility B has no outstanding balance.

(iii) Japan Bank for International Corporation, Jepang

(iii) Japan Bank for International Corporation, Japan

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2,0 miliar atau setara dengan Rp 224,0 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd.

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2.0 billion or equivalent to Rp 224.0 billion with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- *Gearing ratio* tidak boleh lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminkan dibandingkan dengan total utang tidak boleh kurang dari 1,2.

- The *gearing ratio* shall not exceed 3.5:1,
- The *interest coverage ratio* shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tahun 2012.

This facility expired during 2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

(iii) Japan Bank for International Corporation, Jepang (lanjutan)

(iii) Japan Bank for International Corporation, Japan (continued)

Pada bulan Pebruari 2010, Pamapersada juga menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat sebesar US\$ 49,9 juta atau setara dengan Rp 482,3 miliar dengan JBIC. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

In February 2010, Pamapersada also signed a loan agreement for purchase of heavy equipment of US\$ 49.9 million or equivalent to Rp 482.3 billion with JBIC. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

This facility is repayable in semi annual instalments up to March 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah fasilitas terutang sejumlah US\$ 24,5 juta atau setara dengan Rp 241,4 miliar dan tidak ada saldo terutang untuk pinjaman dalam mata uang JPY (31 Desember 2011: JPY 285,4 juta atau setara dengan Rp 33,3 miliar dan US\$ 35,0 juta atau setara dengan Rp 317,0 miliar).

As at 31 December 2012, the outstanding balance for this facility was US\$ 24.5 million or equivalent to Rp 241.4 billion and there is no outstanding balance for the loan in JPY currency (31 December 2011: JPY 285.4 million or equivalent to Rp 33.3 billion and US\$ 35.0 million or equivalent to Rp 317.0 billion).

Suku bunga untuk fasilitas di atas adalah suku bunga tetap 2,38%. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

The interest rate for the above facility is fixed rate 2.38%. No collateral was pledged for this facility.

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Japan Bank for International Corporation ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 125,5 miliar (31 Desember 2011: Rp 131,7 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 25,0 juta atau setara dengan Rp 241,8 miliar (31 Desember 2011: US\$ 15,0 juta dan JPY 1,7 miliar atau setara dengan Rp 136,2 miliar).

The amount of payments made of these facilities from Japan Bank for International Corporation for the year ended 31 December 2012 was Rp 125.5 billion (31 December 2011: Rp 131.7 billion) and the unused portion were US\$ 25.0 million or equivalent to Rp 241.8 billion (31 December 2011: US\$ 15.0 million and JPY 1.7 billion or equivalent to Rp 136.2 billion).

(iv) Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura

(iv) Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore

Pada tanggal 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar US\$ 25,0 juta atau setara dengan Rp 241,7 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 billion

On 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 25.0 million or equivalent to Rp 241.7 billion with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. This facility is comprised of a term facility of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion and revolving facility of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

**(iv) Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura
(lanjutan)**

Berikutnya, pada tanggal 12 Januari 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral lain dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar US\$ 50,0 juta atau setara dengan Rp 483,5 miliar. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 290,1 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar.

Fasilitas akan dibayar dalam empat tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2016.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 26,3 juta atau setara dengan Rp 253,8 miliar dengan PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank) untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 29,4 juta atau setara dengan Rp 284,1 miliar untuk *term facility* dan US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: US\$ 42,5 juta atau setara dengan Rp 385,4 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Mizuho Corporate ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 316,3 miliar (31 Desember 2011: Rp 279,4 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 33,0 juta atau setara dengan Rp 319,1 miliar (31 Desember 2011: US\$ 32,0 juta atau setara dengan Rp 290,2 miliar).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

**(iv) Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore
(continued)**

Subsequently, on 12 January 2011, Pamapersada signed another bilateral loan agreement of US\$ 50.0 million or equivalent to Rp 483.5 billion with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 30.0 million equivalent to Rp 290.1 billion and revolving facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion.

The facility is repayable in four years from 2013 to 2016.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of US\$ 26.3 million or equivalent to Rp 253.8 billion with PT Bank ANZ Indonesia (formerly: ANZ Panin Bank) to convert floating interest rate into fixed rate.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2012, the outstanding balance of these facilities was US\$ 29.4 million or equivalent to Rp 284.1 billion for the term facility and US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion for the revolving facility (31 December 2011: US\$ 42.5 million or equivalent to Rp 385.4 billion for the term facility and no outstanding balance for the revolving facility).

The amount of payments made of these facilities from Mizuho Corporate for the year ended 31 December 2012 was Rp 316.3 billion (31 December 2011: Rp 279.4 billion) and the unused portion were US\$ 33.0 million or equivalent to Rp 319.1 billion (31 December 2011: US\$ 32.0 million or equivalent to Rp 290.2 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(v) Citibank N.A.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar.

Berikutnya, pada tanggal 21 Maret 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian *revolving facility* lain sebesar US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 290,1 miliar dengan Citibank N.A., cabang Jakarta.

Fasilitas akan dibayar pada tahun 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), entitas anak Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 15,0 juta atau setara dengan Rp 145,1 miliar dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tahun 2014.

Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, total saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 11,0 juta, atau setara dengan Rp 106,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 13,0 juta, atau setara dengan Rp 125,7 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 181,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 40,0 juta, atau setara dengan Rp 362,7 miliar untuk *revolving facility*).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(v) Citibank N.A.

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion with Citibank N.A., Jakarta branch. This facility comprise a term facility of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion and revolving facility of US\$ 10.0 million or equivalent of Rp 96.7 billion.

Subsequently, on 21 March 2011, Pamapersada signed another revolving facility agreement of US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 290.1 billion with Citibank N.A., Jakarta branch.

These facilities will be paid in 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

On 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), a subsidiary of Pamapersada signed a loan agreement of US\$ 15.0 million or equivalent to Rp 145.1 billion with Citibank N.A., Jakarta branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion and revolving facility of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.4 billion.

These facilities will be expired in 2014.

These facilities bears interest at LIBOR plus certain margins.

As at 31 December 2012, the total outstanding balance of these facilities was US\$ 11.0 million, or equivalent to Rp 106.4 billion for the term facility and US\$ 13.0 million, or equivalent to Rp 125.7 billion for the revolving facility (31 December 2011: US\$ 20 million or equivalent to Rp 181.4 billion for the term facility and US\$ 40.0 million, or equivalent to Rp 362.7 billion for the revolving facility).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(v) Citibank N.A. (lanjutan)

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Citibank, N.A. ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 764,4 miliar (31 Desember 2011: Rp 387,1 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 41,0 juta atau setara dengan Rp 396,5 miliar (2011: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 45,0 miliar).

(vi) Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapura

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 50,0 juta atau setara dengan Rp 483,5 miliar dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 241,7 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 241,7 miliar.

Pada tanggal 5 April 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 75,0 juta atau setara dengan Rp 725,3 miliar dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 45,0 juta atau setara dengan Rp 435,2 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 290,1 miliar.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2016.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 18,8 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar dengan Standard Chartered Bank dan US\$ 39,4 juta atau setara dengan Rp 380,7 miliar dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(v) Citibank N.A. (continued)

The amount of payments made of these facilities from Citibank N.A. for the year ended 31 December 2012 was Rp 764.4 billion (31 December 2011: Rp 387.1 billion) and the unused portion was US\$ 41.0 million or equivalent to Rp 396.5 billion (2011: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 45.0 billion).

(vi) Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 50.0 million or equivalent to Rp 483.5 billion with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. The agreement comprise a term facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 241.7 billion and revolving facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 241.7 billion.

On 5 April 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 75.0 million or equivalent to Rp 725.3 billion with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 45.0 million or equivalent to Rp 435.2 billion and revolving facility of US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 290.1 billion.

These facilities will be expired in 2016.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of US\$ 18.8 million or equivalent to Rp 120.9 billion with Standard Chartered Bank and US\$ 39.4 million or equivalent to Rp 380.7 billion with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

**(vi) Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapura (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 51,9 juta atau setara dengan Rp 501,6 miliar untuk *term facility* dan US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 272,0 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas Sumitomo Mitsui Banking ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 600,8 miliar (31 Desember 2011: Rp 472,6 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 63,0 juta atau setara dengan Rp 609,2 miliar (31 Desember 2011: US\$ 95,0 juta atau setara dengan Rp 861,5 miliar).

(vii) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar US\$ 25,0 juta atau setara dengan Rp 241,8 miliar. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 6,3 juta atau setara dengan Rp 60,4 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

**(vi) Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapore (continued)**

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2012, the outstanding balance of these facilities was US\$ 51.9 million or equivalent to Rp 501.6 billion for the term facility and US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion for the revolving facility (31 December 2011: US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 272.0 billion for the term facility and no outstanding balance for the revolving facility).

The amount of payments made of these facilities from Sumitomo Mitsui Banking for the year ended 31 December 2012 was Rp 600.8 billion (31 December 2011: Rp 472.6 billion) and the unused portion was US\$ 63.0 million or equivalent to Rp 609.2 billion (31 December 2011: US\$ 95.0 million or equivalent to Rp 861.5 billion).

(vii) Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 20 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 25.0 million or equivalent to Rp 241.8 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion and revolving facility of US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion.

These facilities will be expired in 2013.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of US\$ 6.3 million or equivalent to Rp 60.4 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch to convert floating interest rate into fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(vii) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2011, KPP menandatangani perjanjian *term loan* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta.

Pada tanggal 28 Juni 2012, KPP menandatangani perjanjian *term loan* sebesar US\$ 15,0 juta atau setara dengan Rp 145,1 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tahun 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2011, MPU, entitas anak Pamapersada, menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar dengan Standard Chartered Bank (cabang Singapura). Pinjaman tersebut merupakan *term facility*.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2014.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada, KPP, dan MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 44,0 juta atau setara dengan Rp 426,3 miliar untuk *term facility* dan US\$ 12,5 juta atau setara dengan Rp 120,9 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: US\$ 42,0 juta atau setara dengan Rp 380,8 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(vii) Standard Chartered Bank, Jakarta branch (continued)

On 6 September 2011, KPP signed a *term loan agreement* of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch.

On 28 June 2012, KPP signed a *term loan agreement* of US\$ 15.0 million or equivalent to Rp 145.1 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch.

These facilities will be expired in 2015.

On 14 March 2011, MPU, a subsidiary of Pamapersada, entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore branch) of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion. The agreement represents a *term facility*.

The facility will be expired in 2014.

As per loan agreement, Pamapersada, KPP, and MPU were required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for these facilities.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2012 the outstanding balance of these facilities was US\$ 44.0 million or equivalent to Rp 426.3 billion for the *term facility* and US\$ 12.5 million or equivalent to Rp 120.9 billion for the *revolving facility* (31 December 2011: US\$ 42.0 million or equivalent to Rp 380.8 billion for the *term facility* and no outstanding balance for the *revolving facility*).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(vii) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (lanjutan)

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Standard Chartered Bank yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 159,2 miliar. (31 Desember 2011: Rp 150,5 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 23,0 juta atau setara dengan Rp 222,4 miliar (31 Desember 2011: US\$ 23,0 juta atau setara dengan Rp 208,6 miliar).

(viii) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar US\$ 40,0 juta atau setara dengan Rp 386,8 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 10,0 juta, atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *term facility* (31 Desember 2011: US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 181,4 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terutang untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas kredit Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 332,5 miliar (31 Desember 2011: Rp 343,8 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 30,0 juta atau setara dengan Rp 290,1 miliar (31 Desember 2011: US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 181,4 miliar).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(vii) Standard Chartered Bank, Jakarta branch (continued)

The amount of payments made of credit facility from Standard Chartered for the year ended 31 December 2012 was Rp 159.2 billion. (31 December 2011: Rp 150.5 billion) and the unused portion was US\$ 23.0 million or equivalent to Rp 222.4 billion (31 December 2011: US\$ 23.0 million or equivalent to Rp 208.6 billion).

(viii) Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore

On 24 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 40.0 million atau Rp 386.8 billion with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch. This facility comprise a term facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion and revolving facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion.

These facilities will be expired in 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility. The interest rate applied to this facility is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2012, the outstanding balance of the loan was US\$ 10.0 million, or equivalent to Rp 96.7 billion for the term facility (31 December 2011: US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 181.4 billion for the term facility and no outstanding balance for the revolving facility).

The amount of payments made of credit facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore for the year ended 31 December 2012 was Rp 332.5 billion. (31 December 2011: Rp 343.8 billion) and the unused portion was US\$ 30.0 million or equivalent to Rp 290.1 billion (31 December 2011: US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 181.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (lanjutan)

a. Pamapersada (continued)

(ix) DBS Bank Ltd., Singapura

(ix) DBS Bank Ltd., Singapore

Pada tanggal 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar.

On 1 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion with DBS Bank Ltd., Singapore branch. The agreement comprises a term facility of US\$ 10 million or equivalent to Rp 96.7 billion and revolving facility of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2013.

These facilities will be expired in 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 5,0 juta, atau setara dengan Rp 48,4 miliar untuk *term facility* dan US\$ 10,0 juta, atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 90,7 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

As at 31 December 2012, the outstanding balance of these facilities was US\$ 5.0 million, or equivalent to Rp 48.4 billion for the term facility and US\$ 10.0 million, or equivalent to Rp 96.7 billion for the revolving facility (31 December 2011: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 90.7 billion for the term facility and no outstanding balance for the revolving facility).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari DBS Bank Limited, Singapura ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 47,1 miliar (31 Desember 2011: Rp 172 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar (31 Desember 2011: US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 90,7 miliar).

The amount of payments made of these facilities from DBS Bank Limited, Singapore for the year ended 31 December 2012 was Rp 47.1 billion (31 December 2011: Rp 172 billion) and the unused portion was US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.4 billion (2011: US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 90.7 billion).

(x) HSBC Bank Australia Ltd.

(x) HSBC Bank Australia Ltd.

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Pinjaman tersebut merupakan *term facility*.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion with HSBC Bank Australia Ltd. The agreement represents a term facility.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tahun 2013.

The facility will be expired in 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(x) HSBC Bank Australia Ltd. (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar dengan HSBC Australia Ltd. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh *term facility* pada HSBC Bank Australia Ltd.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 10 juta, atau setara dengan Rp 96,7 miliar (31 Desember 2011: US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 181,4 miliar).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari HSBC Bank Australia Ltd. ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 94,0 miliar (31 Desember 2011: nihil) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar (31 Desember 2011: nihil).

(xi) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Pinjaman tersebut terdiri dari *term facility* sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,3 miliar dan *revolving facility* sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,3 miliar.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(x) HSBC Bank Australia Ltd. (continued)

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into *Interest Rate Swap* with notional amount of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion with HSBC Australia Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate for all of the outstanding of term facility at HSBC Bank Australia Ltd.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2012, the outstanding balance of this facility was US\$ 10 million, or equivalent to Rp 96.7 billion. (31 December 2011: US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 181.4 billion).

The amount of payments made of credit facility from HSBC Bank Australia Ltd. for the year ended 31 December 2012 was Rp 94.0 billion (31 December 2011: nil) and the unused portion was US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion (31 December 2011: nil).

(xi) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. The agreement comprise a term facility of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.3 billion and revolving facility of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.3 billion.

These facilities will be expired in 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

**(xi) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
(lanjutan)**

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$ 2,5 juta atau setara dengan Rp 24,2 miliar untuk *term facility* dan US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,4 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 45,3 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 23,0 miliar (31 Desember 2011: Rp 43,0 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 2,0 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar (31 Desember 2011: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 45,3 miliar).

**(xii) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Ltd., cabang Jakarta**

Pada tanggal 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan atas fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: nihil).

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 288,1 miliar (31 Desember 2011: Rp 353,6 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah US\$ 10,0 juta atau setara dengan Rp 96,7 miliar (31 Desember 2011: US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 181,6 miliar).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

**(xi) PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
(continued)**

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2012, the outstanding balance of these facilities was US\$ 2.5 million or equivalent to Rp 24.2 billion for the term facility and US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.4 billion for the revolving facility (31 December 2011: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 45.3 billion for the term facility and no outstanding balance for the revolving facility).

The amount of payments made of these facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk for the year ended 31 December 2012 was Rp 23.0 billion (31 December 2011: Rp 43.0 billion) and the unused portion was US\$ 2.0 million or equivalent to Rp 19.3 billion (31 December 2011: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 45.3 billion).

**(xii) The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Ltd., Jakarta branch**

On 28 September 2010, Pamapersada signed a revolving loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch.

The facility will be expired in 2013.

As per loan agreement, Pamapersada is required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2012, the outstanding balance of this facility was US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion for the revolving facility (31 December 2011: nil).

The amount of payments made of this facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. for the year ended 31 December 2012 was Rp 288.1 billion. (31 December 2011: Rp 353.6 billion) and the unused portion was US\$ 10.0 million or equivalent to Rp 96.7 billion (31 December 2011: US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 181.6 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

(xiii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian *revolving loan* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Pinjaman tersebut merupakan *revolving facility*.

Fasilitas akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 20,0 juta, atau setara dengan Rp 193,4 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: nihil).

Tidak ada pembayaran atas fasilitas dari The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd. ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp 171,9 miliar) dan porsi yang belum digunakan nihil (31 Desember 2011: US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 181,4 miliar).

b. PT Patria Maritime Lines ("PML")

(i) Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *term loan facility* dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan US\$ 7,5 juta atau setara dengan Rp 72,5 miliar yang berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (31 Desember 2011: US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 45,3 miliar).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

(xiii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch

On 15 September 2010, Pamapersada signed a revolving loan agreement of US\$ 20.0 million or equivalent with Rp 193.4 billion with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The agreement represents a revolving facility.

The facility will be expired in 2013.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 31 December 2012, the outstanding balance of this facility was US\$ 20.0 million, or equivalent to Rp 193.4 billion for the revolving facility (31 December 2011: nil).

There is no payment made for credit facility from The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd. for the year ended 31 December 2012 (31 December 2011: Rp 171.9 billion) and the unused portion was nil (31 December 2011: US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 181.4 billion).

b. PT Patria Maritime Lines ("PML")

(i) Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In May 2010, PML obtained a term loan facility from Standard Chartered Bank (Jakarta branch) of US\$ 7.5 million or equivalent to Rp 72.5 billion that is valid up to 2014. This facility is intended for purchasing vessels, with an interest rate at SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

As at 31 December 2012, there was no outstanding balance from this facility (31 December 2011: US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 45.3 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
b. PT Patria Maritime Lines ("PML") (lanjutan)

**(i) Standard Chartered Bank, cabang
Jakarta (lanjutan)**

Jumlah pembayaran atas fasilitas dari Standard Chartered Bank ini yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 47,8 miliar (31 Desember 2011: Rp 22,0 miliar) dan porsi yang belum digunakan adalah sebesar US\$ 7,5 juta atau setara dengan Rp 72,5 miliar (31 Desember 2011: US\$ 2,5 juta atau setara dengan Rp 22,7 miliar).

Suku bunga

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2012</u>
US\$	1.19% - 7.00%
JPY	-

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga dari pinjaman-pinjaman bilateral, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan HSBC Bank Australia Ltd., PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank), Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan total nilai nosional sebesar US\$ 94,4 juta atau setara dengan Rp 912,9 miliar untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Semua saldo bunga terutang akan dibayar dengan angsuran tengah tahunan.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti kewajiban rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan dan entitas anak memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Patria Maritime Lines ("PML")
(continued)**

**(i) Standard Chartered Bank, Jakarta
branch (continued)**

The amount of payments made of this facility from Standard Chartered Bank for the year ended 31 December 2012 was Rp 47.8 billion (31 December 2011: Rp 22.0 billion) and the unused portion was US\$ 7.5 million or equivalent to Rp 72.5 billion (31 December 2011: US\$ 2.5 million or equivalent to Rp 22.7 billion).

Interest rate

Interest rate on bank loans for 31 December 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	<u>31/12/2011</u>	
US\$	1.19% - 5.45%	US\$
JPY	3.27% - 5.50%	JPY

To reduce the risk from fluctuation of interest rate from bilateral loans, Pamapersada has entered into an *Interest Rate Swap* with HSBC Bank Australia Ltd., PT Bank ANZ Indonesia (formerly: PT ANZ Panin Bank), Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. and Standard Chartered Bank, Jakarta branch for total notional amount of US\$ 94.4 million or equivalent to Rp 912.9 billion to translate the floating interest rate into a fixed rate.

All outstanding interests are repayable in semi-annual installments.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 December 2012, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenant set forth in the agreements with the lenders.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASES

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Astra Sedaya Finance	3,096	400	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Sedaya Multi Investama dan anak perusahaan	395,664	304,798	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
PT Toyota Astra Finance	<u>659</u>	<u>-</u>	<i>PT Toyota Astra Finance</i>
Jumlah pihak berelasi (lihat Catatan 34)	<u>399,419</u>	<u>305,198</u>	<i>Total related parties (refer to Note 34)</i>
Pihak ketiga	<u>1,002,764</u>	<u>661,720</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,402,183</u>	<u>966,918</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Dalam satu tahun	538,475	456,337	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	350,837	299,796	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	<u>585,894</u>	<u>250,701</u>	<i>Between two and five years</i>
	1,475,206	1,006,834	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(73,023)</u>	<u>(39,916)</u>	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini sewa pembiayaan	1,402,183	966,918	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(506,773)</u>	<u>(426,491)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>895,410</u>	<u>540,427</u>	<i>Non-current portion</i>

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Perseroan melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan nilai nosional total sebesar US\$ 89,3 juta atau setara dengan Rp 863,5 miliar untuk translasi dari tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas semua sewa pembiayaan dari PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (sebelumnya PT Austindo Nusantara Jaya Finance), PT Komatsu Astra Finance dan PT JA Mitsui Leasing Indonesia.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, the Company has entered into an Interest Rate Swap agreement with Standard Chartered Bank; PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of US\$ 89.3 million or equivalent to Rp 863.5 billion to translate the floating interest rate into a fixed rate for all finance leases from PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (formerly: PT Austindo Nusantara Jaya Finance), PT Komatsu Astra Finance and PT JA Mitsui Leasing Indonesia.

Tidak ada pembatasan yang signifikan yang dikenakan oleh perjanjian sewa antara pihak yang menyewakan dan Grup pada penggunaan aset atau pemeliharaan kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessor and the Group on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2012 and 31 December 2011 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

31/12/2012 dan/and 31/12/2011				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2012 and 31 December 2011 are as follows:

2012 dan/and 2011		
Agio saham:		<i>Excess of proceeds over par value:</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issue cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. CADANGAN WAJIB

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% (31 Desember 2011: 17,8%) dari modal yang ditempatkan.

22. DIVIDEN

Pada tanggal 11 September 2012, Perseroan menetapkan dividen tunai interim 2012 sejumlah Rp 783,0 miliar atau Rp 210,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai interim akan dibayarkan pada tanggal 2 November 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Oktober 2012.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2012, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2011 sejumlah Rp 2,4 triliun atau Rp 635,0 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 690,0 miliar atau Rp 185,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 November 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 November 2011. Dividen sisanya sebesar Rp 1,7 triliun atau Rp 450,0 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2012.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 2 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2010 sejumlah Rp 1,5 triliun atau Rp 430,0 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 532,5 miliar atau Rp 160,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 12 November 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 November 2010. Dividen sisanya sebesar Rp 1,0 triliun atau Rp 270,0 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2011.

21. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2012, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% (31 December 2011: 17.8%) of the issued share capital.

22. DIVIDENDS

On 11 September 2012, the Company declared an interim cash dividend for 2012 of Rp 783.0 billion or Rp 210.0 (full Rupiah) per share. The interim cash dividend was paid on 2 November 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 19 October 2012.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2012, the shareholders approved a cash dividend for 2011 of Rp 2.4 trillion or Rp 635.0 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 690.0 billion or Rp 185.0 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2011. The remaining dividend of Rp 1.7 trillion or Rp 450.0 (full Rupiah) per share was paid on 29 May 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 16 May 2012.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011, the shareholders approved a cash dividend for 2010 of Rp 1.5 trillion or Rp 430.0 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 532.5 billion or Rp 160.0 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 12 November 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2010. The remaining dividend of Rp 1.0 trillion or Rp 270.0 (full Rupiah) per share was paid on 13 June 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 6 June 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

	2012						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba /(rugl) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	3,076	(1,882)	154	-	-	1,348	45%
PT Asmin Bara Bronang	1,151,950	(17,344)	110,783	-	-	1,245,389	39.60%
PT Asmin Bara Jaan	6,854	(2,539)	(1,453)	-	-	2,862	39.60%
PT Duta Nurcahya	-	(6,712)	-	1,073,858	-	1,067,146	40%
PT Duta Sejahtera	5,603	(1,541)	-	-	-	4,062	40%
PT Pama Indo Mining	16,010	4,101	(259)	-	(1,955)	17,897	40%
PT Piranti Jaya Utama ¹⁾	-	(418)	-	326,407	-	325,989	40%
PT United Tractors Pandu Engineering	6	2	-	-	-	8	0%
	<u>1,183,499</u>	<u>(26,333)</u>	<u>109,225</u>	<u>1,400,265</u>	<u>(1,955)</u>	<u>2,664,701</u>	

Allmakes Asia Pasific
Pte Ltd.
PT Asmin Bara Bronang
PT Asmin Bara Jaan
PT Duta Nurcahya
PT Duta Sejahtera
PT Pama Indo Mining
PT Piranti Jaya Utama¹⁾
PT United Tractors
Pandu Engineering

¹⁾ Pada bulan Oktober 2012, pihak nonpengendali menambahkan modal sebesar Rp 800/In October 2012, the non-controlling party injected capital amount to Rp 800

	2011						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba /(rugl) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	-	(1,764)	(166)	5,006 (3,345)	-	3,076	45%
PT Agung Bara Prima	3,345	-	-	(3,345)	-	-	0%
PT Asmin Bara Bronang	-	(2,621)	6,990	1,147,581	-	1,151,950	39.60%
PT Asmin Bara Jaan	-	862	(88)	6,080	-	6,854	39.60%
PT Duta Sejahtera	-	-	-	5,603	-	5,603	40%
PT Pama Indo Mining	12,927	3,083	-	-	-	16,010	40%
PT Patria Maritime Lines	12,792	(964)	-	(11,828)	-	-	0%
PT United Tractors Pandu Engineering	4	2	-	-	-	6	0%
	<u>29,068</u>	<u>(1,402)</u>	<u>6,736</u>	<u>1,149,097</u>	<u>-</u>	<u>1,183,499</u>	

Allmakes Asia Pasific
Pte Ltd.
PT Agung Bara Prima
PT Asmin Bara Bronang
PT Asmin Bara Jaan
PT Duta Sejahtera
PT Pama Indo Mining
PT Patria Maritime Lines
PT United Tractors
Pandu Engineering

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	2012	2011	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	<u>232,692</u>	<u>186,390</u>	Construction machinery -
	232,692	186,390	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	20,400,052	25,742,904	Construction machinery -
- Penambangan batu bara	<u>5,801,560</u>	<u>5,434,371</u>	Coal mining -
	26,201,612	31,177,275	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	26,434,304	31,363,665	Total revenue from sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	39,947	24,733	Construction machinery-
- Kontraktor penambangan	<u>420</u>	-	Mining contracting -
	40,367	24,733	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	1,485,285	1,246,041	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>27,993,959</u>	<u>22,418,123</u>	Mining contracting -
	<u>29,479,244</u>	<u>23,664,164</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>29,519,611</u>	<u>23,688,897</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan	<u>55,953,915</u>	<u>55,052,562</u>	Total revenue

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10,0 % dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

24. NET REVENUE (continued)

There is no revenue from any third party customer representing more than 10.0% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011.

25. BEBAN

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. EXPENSES

The total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban pokok pendapatan	45,432,916	44,859,041	Cost of revenue
Beban penjualan	822,802	714,779	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>2,131,852</u>	<u>1,863,644</u>	General and administrative expenses
	<u>48,387,570</u>	<u>47,437,464</u>	

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Mesin konstruksi			Construction machinery
Bahan baku dan CKD			Raw materials and CKD
Awal tahun	48,880	36,970	Beginning balance
Pembelian	823,836	880,473	Purchases
Akhir tahun	<u>(74,773)</u>	<u>(48,880)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku dan CKD	797,943	868,563	Raw material and CKD usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,299,725</u>	<u>1,215,373</u>	Direct labour and overheads
Jumlah beban produksi dan jasa	2,097,668	2,083,936	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	102,051	61,980	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(113,287)</u>	<u>(102,051)</u>	Ending balance
Harga pokok produksi	2,086,432	2,043,865	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	4,227,592	5,032,138	Beginning balance
Pembelian	15,917,331	18,591,597	Purchases
Akhir tahun	<u>(5,397,531)</u>	<u>(4,227,592)</u>	Ending balance
	14,747,392	19,396,143	
Beban pokok pendapatan-mesin konstruksi	<u>16,833,824</u>	<u>21,440,008</u>	Cost of revenue-construction machinery

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

25. EXPENSES (continued)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan pembantu	9,419,353	7,435,896	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	4,245,310	3,391,912	Repairs and maintenance
Penyusutan	3,917,839	3,005,876	Depreciation
Sub-kontraktor	1,376,454	1,818,209	Sub-contractors
Beban karyawan	2,154,588	1,590,253	Employee costs
Beban overhead	<u>1,919,957</u>	<u>1,579,066</u>	Overhead expenses
Beban pokok penghasilan - kontraktor pertambangan	23,033,501	18,821,212	Cost of revenue - mining contracting
Penambangan batu bara			Coal mining
Beban produksi			Production cost
Ekstraksi tambang	4,372,430	3,434,700	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	802,202	876,403	Coal processing and other production costs
Penyusutan	207,586	198,508	Depreciation
Royalti kepada pemerintah	<u>183,373</u>	<u>88,210</u>	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - pertambangan batu bara	<u>5,565,591</u>	<u>4,597,821</u>	Cost of revenue - coal mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>45,432,916</u>	<u>44,859,041</u>	Total cost of revenue
Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:			Purchase from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated purchases are:
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT Komatsu Indonesia	7,051,095	9,456,303	PT Komatsu Indonesia
PT Komatsu Ltd	6,865,923	7,286,189	PT Komatsu Ltd
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	<u>2,849,904</u>	<u>2,224,561</u>	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
	<u>16,766,922</u>	<u>18,967,053</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

25. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Persediaan dan bahan pembantu	28,954,770	30,689,002	Stocks and consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	4,598,019	3,813,340	Repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi	4,172,213	3,428,272	Depreciation and amortisation
Beban imbalan pekerja	3,795,386	3,140,607	Employee benefit expenses
Sub-kontraktor	2,949,685	3,077,450	Sub-contractors
Pengiriman dan ongkos angkut	828,933	667,613	Shipping and freight
Transportasi dan komunikasi	696,293	579,639	Transportation and communication
Utilitas	674,000	559,993	Utilities
Sewa operasi	618,823	472,580	Operating leases
Royalti	184,264	89,495	Royalty
Perizinan dan pajak lain-lain	177,881	193,253	Licences and other taxes
Asuransi	155,070	96,276	Insurances
Honorarium tenaga ahli	104,045	111,083	Professional fees
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	93,906	116,997	Health, safety, and security
Pelatihan dan rekrutmen	92,943	82,151	Training and recruitment
Perlengkapan kantor	78,324	63,349	Office supplies
Iklan	49,491	35,081	Advertising
Peralatan dan perlengkapan (Pemulihan)/penghapusan persediaan	31,010	28,381	Tools and equipment (Recovery)/write down of stocks
Lain-lain	(20,289)	70,709	Others
	<u>152,803</u>	<u>122,193</u>	
	<u>48,387,570</u>	<u>47,437,464</u>	

26. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME/(EXPENSE)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PENGHASILAN LAIN-LAIN			OTHER INCOME
Keuntungan netto nilai tukar mata uang asing	-	120,010	Net foreign exchange gain
Keuntungan atas penjualan aset tetap	105,626	66,665	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dividen	18,420	10,313	Dividend income
Keuntungan atas penjualan entitas anak	13,465	-	Gain on disposal of subsidiary
Lain-lain	70,154	35,313	Others
	<u>207,665</u>	<u>232,301</u>	
BEBAN LAIN-LAIN			OTHER EXPENSE
Kerugian netto nilai tukar mata uang asing	(246,751)	-	Net foreign exchange loss
Lain-lain	(72,342)	(51,582)	Others
	<u>(319,093)</u>	<u>(51,582)</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Penghasilan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan deposito berjangka	218,816	220,207	Current account and time deposit
Lain-lain	<u>11,203</u>	<u>8,636</u>	Others
	<u>230,019</u>	<u>228,843</u>	

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban bunga			Interest expense
- Pinjaman bank	113,518	151,233	Bank loan -
- Sewa pembiayaan	40,582	34,929	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	16,868	26,144	Supplier credit facilities -
Administrasi bank	<u>118,155</u>	<u>55,340</u>	Bank charges
	<u>289,123</u>	<u>267,646</u>	

29. IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Akrual imbalan kerja	77,405	115,564	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan kerja	<u>1,148,508</u>	<u>575,469</u>	Employee benefits obligation
	1,225,913	691,033	
Bagian jangka pendek	<u>(146,234)</u>	<u>(176,208)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,079,679</u>	<u>514,825</u>	Non-current portion

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits obligation

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2013. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban imbalan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The employee benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2013. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for post-employment and other long-term benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits obligation (continued)

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits		Imbalan jangka panjang lain-lain/ Other long-term benefits		Jumlah/ Total		
	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Kewajiban imbalan pascakerja							Post-employment benefits obligation
Nilai kini liabilitas	1,127,982	790,806	316,551	209,873	1,444,533	1,000,679	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(239,345)	(234,030)	-	-	(239,345)	(234,030)	Fair value of plan assets
	888,637	556,776	316,551	209,873	1,205,188	766,649	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(142,720)	-	-	-	(142,720)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(56,680)	(48,460)	-	-	(56,680)	(48,460)	Unrecognised past service cost
							Liability in the consolidated statement of financial position
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>831,957</u>	<u>365,596</u>	<u>316,551</u>	<u>209,873</u>	<u>1,148,508</u>	<u>575,469</u>	
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	81,783	59,908	87,531	55,320	169,314	115,228	Current service cost
Biaya bunga	62,888	61,174	13,531	11,919	76,419	73,093	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(22,599)	(22,148)	-	-	(22,599)	(22,148)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	366,700	11,954	39,983	4,249	406,683	16,203	Net actuarial losses recognised
Biaya jasa lalu	<u>6,345</u>	<u>5,035</u>	<u>2</u>	<u>-</u>	<u>6,337</u>	<u>5,035</u>	Past service cost
Jumlah	<u>495,117</u>	<u>115,923</u>	<u>141,047</u>	<u>71,488</u>	<u>636,154</u>	<u>187,411</u>	Total

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	305,153	267,827	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(239,345)</u>	<u>(234,030)</u>	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	65,808	33,797	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1,139,380	732,852	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(142,720)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(56,680)</u>	<u>(48,460)</u>	Unrecognised past service costs
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>1,148,508</u>	<u>575,469</u>	Liability in the statement of financial position

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits obligation (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation over the period is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pada awal tahun	1,000,679	890,009	At beginning of period
Biaya jasa kini	169,314	115,228	Current service cost
Biaya bunga	76,419	73,093	Interest cost
Iuran pekerja	2,973	2,687	Employee's contributions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	262,104	(27,130)	Actuarial losses/(gains)
Imbalan yang dibayar	(81,339)	(54,034)	Benefit paid
Perubahan aset program	14,557	(1,401)	Plan amendment
Aset yang ditransfer untuk mutasi karyawan	(649)	(4,782)	Transferred asset due to employee transfer
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	7,000	Liabilities acquired in business combination
Selisih kurs penjabaran	475	9	Translation differences
Pada akhir periode	<u>1,444,533</u>	<u>1,000,679</u>	At end of period

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pada awal tahun	234,030	230,374	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	22,599	22,455	Expected return on plan assets
Iuran Grup (pemberi kerja dan karyawan)	4,982	4,418	Group's contributions (employer and employees)
Manfaat pembayaran dari aset program	(21,056)	(13,034)	Benefit payment out of plan asset
Aset yang ditransfer untuk mutasi karyawan	649	(4,782)	Transferred assets due to employee movement
Kerugian aktuarial	(1,859)	(5,401)	Actuarial losses
Pada akhir tahun	<u>239,345</u>	<u>234,030</u>	At end of the year

Basis yang digunakan untuk menentukan hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal periode, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the expected return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the period, for returns over the entire life of the related obligation.

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 20,7 miliar (31 Desember 2011: Rp 17,1 miliar).

The actual return on assets as at 31 December 2012 was Rp 20.7 billion (31 December 2011: Rp17.1 billion).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Instrumen ekuitas	42%	40%	Equity instruments
Instrumen utang	52%	49%	Debt instruments
Lain-lain	6%	11%	Others

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	<u>2012</u>
Tingkat bunga diskonto	6%-7%
Hasil aset program yang diharapkan	10%
Kenaikan gaji masa datang	7.5%

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Grup memutuskan untuk menggunakan *OCI approach* untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial pada laporan keuangan konsolidasian tahunan. Hal ini berbeda dari basis yang digunakan oleh Grup dalam pelaporan keuangan tahun 2011, dimana Grup menggunakan *corridor approach*. Nilai kerugian aktuarial yang dicatat pada pendapatan komprehensif lain selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 281,4 miliar (setelah pajak).

Pengalaman penyesuaian dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefits obligation (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2011</u>	
7%-9%		Discount rate
10%		Expected return on plan assets
8%		Future salary increases

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

The Group has elected to use the *OCI approach* for the recognition of actuarial gains/(losses) in its annual consolidated financial statements. This is different from the basis used by the Group in 2011 reporting, whereby the Group had used the *corridor approach*. Actuarial loss recorded in other comprehensive income during the year ended 31 December 2012 amounted to Rp 281.4 billion (net of tax).

The five years history of experience adjustments is as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	<u>31/12/2009</u>	<u>31/12/2008</u>	
Kewajiban imbalan pascakerja						Post-employment benefits obligation
Nilai kini liabilitas	(1,444,533)	(1,000,679)	(890,009)	(697,492)	(467,992)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	<u>239,345</u>	<u>234,030</u>	<u>230,374</u>	<u>192,810</u>	<u>120,270</u>	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>(1,205,188)</u>	<u>(766,649)</u>	<u>(659,635)</u>	<u>(504,682)</u>	<u>347,722</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(1,859)</u>	<u>(5,401)</u>	<u>27,975</u>	<u>(132,060)</u>	<u>(20,546)</u>	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(88,154)</u>	<u>(19,586)</u>	<u>16,965</u>	<u>38,241</u>	<u>82,197</u>	Experience adjustments on plan liabilities

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai risiko mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah US\$ dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila US\$ dan JPY menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 796,2 juta (2011 : Rp 162,9 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian konsolidasian penjabaran nilai tukar mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency most commonly used by the Group are US\$ and JPY. As at 31 December 2012, if the US\$ and JPY had strengthened or weakened by 10.0 % against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 796.2 million (2011: Rp 162.9 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses taken to the consolidated profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama, atau lindung nilai natural.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency, or natural hedge.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Terkait dengan kebijakan Grup untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga yang saling berkaitan dengan menggunakan *cross currency swaps*, maka analisa sensitivitas atas dampak keuangan yang timbul dari *cross currency swaps* dimasukkan di dalam penilaian sensitivitas atas tingkat suku bunga.

Since the Group manages the interdependencies between foreign exchange risk and interest rate risk of foreign currency borrowings using cross currency swaps, the sensitivity analysis on financial impacts arising from cross currency swaps is included in the sensitivity assessment on interest rates.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primary arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and other receivables is not significant.

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	2012		2011		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	5.00%	14,748	5.00%	3,782	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	2.53%	3,546,956	1.95%	3,134,175	Long-term bank loan
Pinjaman lain-lain	2.49%	308,388	2.73%	598,529	Other borrowings
Sewa pembiayaan	2.90%	<u>1,402,183</u>	3.06%	<u>966,918</u>	Finance leases
		5,272,275		4,703,404	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.87%	<u>(2,308,164)</u>	1.72%	<u>(2,045,747)</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>2,964,111</u>		<u>2,657,657</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 20,3 miliar (31 Desember 2011: Rp 17,9 miliar), dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2012, if interest rates on borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher Rp 20.3 billion (31 December 2011: Rp 17.9 billion) on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, semua pinjaman bank memiliki tingkat bunga mengambang kecuali untuk pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman pada *Japan Bank for International Cooperation* yang memiliki tingkat suku bunga tetap.

As at 31 December 2012 and 2011, all bank borrowings bears interest at floating rates except for the short-term bank loan and the loan due to Japan Bank for International Cooperation, which bear interest at fixed rate.

Risiko harga

Price risk

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain.

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko harga (lanjutan)

Price risk (continued)

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila harga batu bara bergerak naik atau turun 1,0%, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 43,5 miliar (31 Desember 2011: Rp 40,8 miliar).

As at 31 December 2012, if the coal price increased or decreased by 1.0%, Group's profit after tax would increased or decreased by Rp 43.5 billion (31 December 2011: Rp 40.8 billion).

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari deposito di bank, efek utang dan investasi, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang non-usaha (termasuk aset derivatif).

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, debt and investment securities, credit exposures given to customers and non-trade receivables (including derivative assets).

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dagang baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of cash at bank, time deposits including restricted cash and trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(i) Kas pada bank, deposito berjangka
dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

**(i) Cash at bank, time deposits and
restricted cash**

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Pefindo		
- idAAA	652,158	1,983,602
- idAA+	582,172	1,443,896
- idAA	838,703	999,397
- idA+	31	1,191
- idBBB	1,000	10,025
Fitch		
- AA-	67,706	298,050
- A	467,836	446,288
- AA+	181	-
- F1+	1,101,710	1,473,272
- F1	77,144	27,266
- F3	15,998	7,010
Moddy's		
- A3	50,367	122,258
- B1	75	925
- P1	970	9,264
Standard & Poor's		
- A-1	148,355	277,263
- B	6,068	8,491
Dengan Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,768</u>	<u>12,810</u>
	<u>4,012,242</u>	<u>7,121,008</u>

Pefindo

idAAA –
idAA+ –
idAA –
idA+ –
idBBB –

Fitch

AA- –
A –
AA+ –
F1+ –
F1 –
F3 –

Moddy's

A3 –
B1 –
P1 –

Standard & Poor's

A-1 –
B –

*Counter parties without
external credit
rating*

(ii) Piutang usaha

(ii) Trade receivables

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
Grup 1	22,650	44,956
Grup 2	6,491,644	5,237,176
Grup 3	42,776	92,122
Grup 4	<u>117,060</u>	<u>41,449</u>
	<u>6,674,130</u>	<u>5,415,703</u>

*Counterparties without
external credit rating*

Group 1
Group 2
Group 3
Group 4

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Piutang usaha (lanjutan)

(ii) Trade receivables (continued)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak dan atau afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang dagangnya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

- Group 1 – customers which is the subsidiaries and or affiliation with PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which has significant transactions and or have been a customers for five years and or has a good repayment record.
- Group 3 – customers which account receivables is in the rescheduling process and has been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Investasi lain-lain

(iii) Other investments

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes*. Investasi tersebut memiliki peringkat idAA+.

The Company has held-to-maturity investment in form of Medium Term Notes. The investment is rated idAA+.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	3,991,514	7,103,641	Cash at bank and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	20,728	17,367	Restricted cash
Piutang usaha	9,667,707	9,832,677	Trade receivables
Aset keuangan lain-lain	327,451	215,201	Other financial asset
Investasi lain-lain	537,512	257,762	Other investments
Instrumen keuangan derivatif	-	19,291	Derivative financial instruments
	<u>14,544,912</u>	<u>17,445,937</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Group finance monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup dan liabilitas keuangan *derivative gross* dan *net-settled* yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table analyses the Group's non-derivative financial liabilities, gross and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2012					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Akrual/Accruals	701,236	-	-	-	701,236
Utang usaha/Trade payables	6,666,457	-	-	-	6,666,457
Utang lain-lain/Non-trade payables	268,032	-	-	-	268,032
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	15,485	-	-	-	15,485
Pinjaman bank/Bank loans	2,077,705	1,131,201	407,879	-	3,616,785
Sewa pembiayaan/ Finance leases	515,386	338,739	274,529	197,171	1,325,825
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	162,303	152,466	-	-	314,769
Imbalan kontinjensi/ Contingent consideration	-	82,598	164,431	393,405	640,434
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	10,729	10,413	1,322	-	22,464
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	10,417,333	1,715,417	848,161	590,576	13,571,487
31 Desember/December 2011					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Akrual/Accruals	652,647	-	-	-	652,647
Utang usaha/Trade payables	10,303,461	-	-	-	10,303,461
Utang non-usaha/Non-trade payables	245,017	-	-	-	245,017
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	3,971	-	-	-	3,971
Pinjaman bank/Bank loans	1,882,579	1,154,419	167,419	-	3,200,446
Sewa pembiayaan/ Finance leases	440,227	432,919	116,107	-	989,253
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	326,494	231,296	57,081	-	614,871
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	11,845	5,305	894	18,044	36,088
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	13,866,241	1,823,939	341,501	18,044	16,045,754

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Pengelolaan modal

b. Capital management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 31 December 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Jumlah pinjaman	5,272,275	3,736,487	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(3,995,265)</u>	<u>(7,135,386)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	1,277,010	(3,398,899)	<i>Net borrowings</i>
Jumlah ekuitas	<u>32,300,557</u>	<u>27,503,948</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	33,577,567	24,105,049	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	(3.80%)	(14.10%)	<i>Gearing ratio</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	135,900	-	101,612	237,512	Available-for-sale financial assets
Instrumen keuangan derivatif	-	(15,180)	-	(15,180)	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	-	(640,434)	(640,434)	Other long-term financial liabilities
	135,900	(15,180)	(538,822)	(418,102)	

Pada tanggal 31 Desember 2012, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 196,4 miliar (31 Desember 2011: Rp 216,7 miliar) diakui dalam ekuitas.

As at 31 December 2012, the unrealised gains on available-for-sale investments of Rp 196.4 billion (31 December 2011: Rp 216.7 billion) were recognised in equity.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatatnya, karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and financial liabilities approximates their carrying amount, due to their short-term nature and the impact of discounting is not significant.

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Pertimbangan manajemen dalam penentuan mata uang fungsional meliputi, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau beban pokok pendapatan dan operasional entitas, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan dan mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, entitas asosiasi, dan entitas pengendalian bersama melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara handal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

Management's judgement on the determination of functional currency includes, among others, the currency that mainly influences sales prices for goods and services or cost of revenue and operational expenses of the entity, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which funds from financing activities are generated and the currency where receipts from operating activities are retained.

Acquisition of subsidiaries and associates

The initial accounting on the acquisition of subsidiaries, associates and jointly controlled entities involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, investment properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penyusutan properti pertambangan dan asset
tetap (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batu bara akan dipengaruhi oleh antara lain kualitas batu bara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Depreciation of mining properties and fixed
assets (continued)**

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income accounts may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset

Penelaahan properti pertambangan dan aset lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batu bara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Jika proporsi jasa yang telah diserahkan dengan jumlah jasa yang akan diserahkan berbeda dari estimasi manajemen dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of assets

Mining properties and other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

Revenue recognition

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for revenue from Full Maintenance Contract (FMC). The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Should the proportion of services performed to total services to be performed differ from management's estimates, it can affect the amount of revenue recognised in the current year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Company has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreement

Pihak- pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement	Informasi penting/Significant Information	Total beban atau pendapatan yang terjadi selama 12 bulan/ Total expense or revenue occurred during 12 month
Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 – Agustus 2012 dan pada Juni 2012 diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006- August 2012, and has been extended for five years on June 2012 until June 2017</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively.</i>	Rp 9,715,827
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura)("KAP") Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore)("KAP")	Agustus 2003-Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>August 2003-July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed to five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Memberi hak eksklusif kepada Perseroan untuk menjual produk-produk <i>bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader dan motor grader</i> di Indonesia. Perjanjian distribusi ini telah berakhir. <i>Gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia. This distributorship agreement has ended.</i>	-
PT Komatsu Indonesia PT Komatsu Indonesia.	Juli 1995, perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada Agustus 2004 – Agustus 2009. dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>July 1995, The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004-August 2009, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perjanjian penyediaan dan pembelian alat-alat berat. <i>A supply and purchase of heavy equipments agreement.</i>	Rp 7,051,095
Perseroan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perseroan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.		<i>The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.</i>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut sebagai pemberi lisensi, dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

b. Perjanjian Kerjasama Pertambangan dan Jual Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM mempunyai perjanjian kerjasama pertambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

c. Perjanjian pengiriman barang dan pengelolaan gudang

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), entitas anak PT Serasi Autoraya untuk pengiriman alat berat dan suku cadang serta pengelolaan dan penyimpanan suku cadang. Perjanjian pengiriman alat berat dan suku cadang berlaku sampai dengan 2015. Sedangkan perjanjian untuk pengelolaan dan penyimpanan suku cadang sedang dalam proses perpanjangan. Nilai transaksi dengan HMU selama 2012 adalah sebesar Rp 555,8 miliar.

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Tidak lebih dari satu tahun	368,592	409,669
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>713</u>	<u>2,521</u>
	<u>369,305</u>	<u>412,190</u>

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Distribution agreement (continued)

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as licensors, whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

c. Shipping and warehousing agreement

The Company has agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), subsidiary of PT Serasi Autoraya for shipping of heavy equipments and spareparts and also warehouse management for spareparts. The shipping agreement is valid for a period of three years until 2015. Whilst, the warehouse management agreement is currently in the extension process. Total transactions with HMU in 2012 amounted to Rp 555.8 billion.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

No more than one year
More than one year and
less than five years

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Keputusan Presiden No. 3/2012

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden ("Kepres") No. 3/2012 yang membentuk "tim evaluasi" penyesuaian Kontrak Karya dan PKP2B, yang akan ditugaskan sampai Desember 2013.

Grup terus memonitor dampak dari Kepres No. 3/2012 terhadap PKP2B yang dimiliki oleh KCM, ABJ dan ABB (2011: ESY, KCM, ABJ dan ABB).

f. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah US\$ 41,3 juta atau setara dengan Rp 399,4 miliar (31 Desember 2011: US\$ 51,3 juta atau setara dengan Rp 465,2 miliar).

g. Fasilitas Foreign Exchange Contract

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah US\$ 42,0 juta atau setara dengan Rp 406,1 miliar (31 Desember 2011: US\$ 1,5 juta atau setara dengan Rp 13,6 miliar).

h. Fasilitas Letters of Credit

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki fasilitas *letters of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah US\$ 770,3 juta atau setara dengan Rp 7,5 triliun (31 Desember 2011: US\$ 574,0 juta atau setara dengan Rp 5,2 triliun).

i. Akuisisi saham

Tuah Turangga Agung ("TTA")

Duta Sejahtera ("DS")

Pada tanggal 8 Juli 2011, TTA menandatangani perjanjian-perjanjian jual beli bersyarat dengan pihak ketiga, terkait dengan pembelian 60% kepemilikan aset PT Duta Sejahtera ("DS").

Pada tanggal 14 Oktober 2011, TTA telah menyelesaikan transaksi pembelian tersebut dengan harga perolehan sebesar US\$ 11,5 juta, atau setara dengan Rp 100,2 miliar.

DS adalah sebuah perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan area seluas 4.912 hektar.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Presidential Decree No. 3/2012

On 10 January 2012, the President of the Republic of Indonesia issued Presidential Decree ("PD") No. 3/2012 to create an "evaluation team" to oversee the amendment process of Contacts of Work and CCoW, which has tenure until December 2013.

The Group has been closely monitoring the impact of PD No. 3/2012 to the CCoWs which are held by KCM, ABJ and ABB (2011: ESY, KCM, ABJ and ABB).

f. Bank Guarantee facilities

As at 31 December 2012, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of US\$ 41.3 million or equivalent to Rp 399.4 billion (31 December 2011: US\$ 51.3 million or equivalent to Rp 465.2 billion)

g. Foreign Exchange Contract facilities

As at 31 December 2012, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of US\$ 42.0 million or equivalent to Rp 406.1 billion (31 December 2011: US\$ 1.5 million or equivalent to Rp 13.6 billion)

h. Letters of Credit Facilities

As at 31 December 2012, the Group had letters of credit facilities obtained from various banks of US\$ 770.3 million or equivalent to Rp 7.5 trillion (31 December 2011: US\$ 574.0 million or equivalent to Rp 5.2 trillion)

i. Acquisition of shares

Tuah Turangga Agung ("TTA")

Duta Sejahtera ("DS")

On 8 July 2011, TTA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with third parties to acquire 60% assets ownership of PT Duta Sejahtera ("DS").

On 14 October 2011, TTA completed this transaction with the purchase consideration amounting to US\$ 11.5 million, or equivalent to Rp 100.2 billion.

DS is a coal mine concession holder companies on an area of 4,912 hectares.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Akuisisi saham (lanjutan)

i. Acquisition of shares (continued)

Tuah Turangga Agung ("TTA") (lanjutan)

Tuah Turangga Agung ("TTA") (continued)

United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

**United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

Pembelian Aset PT Perkasa Melati

Purchase of Asset PT Perkasa Melati

Pada tanggal 6 Juni 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan Orchards Maritime Service Pte. Ltd dan Peter Cong Siong Siang, untuk membeli seluruh aset milik PT. Perkasa Melati dengan total harga pembelian sebesar US\$16,8 juta. Total aset yang diakuisisi sebesar Rp 79,4 miliar. Selisih antara harga perolehan dan total aset dicatat sebagai penyesuaian atas nilai wajar aset tetap sebesar Rp 79,8 miliar.

On 6 June 2012, the Company signed an Asset Purchase Agreement ("APA") with Orchards Maritime Service Pte. Ltd and Peter Cong Siong Siang to acquire the whole asset of PT Perkasa Melati for a total purchase of US\$16.8 million. Total assets acquired from the acquisition are amounting to Rp 79.4 billion. The difference between consideration paid and assets acquired is recorded as fair value adjustment in fixed asset amounting to Rp 79.8 billion.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah membayar lunas dan tidak ada liabilitas yang tersisa.

As of 31 December 2012, the Company has fully paid its obligation with no liabilities left.

j. Komitmen pembelian persediaan dan barang

j. Inventory and capital purchase commitments

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 209,0 miliar (31 Desember 2011: Rp 418,0 miliar).

As at 31 December 2012, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery and leasehold totalling Rp 209.0 billion (31 December 2011: Rp 418.0 billion).

k. Perjanjian pinjaman

k. Loan facilities

Perseroan

The Company

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman revolving sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Fasilitas pinjaman revolving ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

This facility is available until 16 July 2015. As at 31 December 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 23 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

BNP Paribas, Singapura

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 20,0 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Oktober 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Loan facilities (continued)

Mizuho Corporate Bank Ltd

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

This facility is available until 23 July 2015. As at 31 December 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

BNP Paribas, Singapore

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

This facility is available until 25 August 2015. As at 31 December 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

On 22 October 2010, the Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, whereby the Company obtained a revolving loan facility of US\$ 20.0 million or equivalent to Rp 193.4 billion. This revolving loan facility is used for the Company's working capital.

This facility is available until 22 October 2015.

As at 31 December 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

k. Loan facilities (continued)

Perseroan (lanjutan)

The Company (continued)

Citibank, N.A., cabang Jakarta

Citibank, N.A., Jakarta branch

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perseroan memperoleh fasilitas *bank overdraft* dari Citibank, N.A. untuk keperluan modal kerja Perseroan sebesar US\$ 20 juta atau setara dengan Rp 193,4 miliar.

On 19 October 2010, the Company obtained a bank overdraft credit facility from Citibank, N.A. for the Company's working capital of US\$ 20 million or equivalent to Rp 193.4 billion.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Oktober 2012.

This facility is available until 19 October 2012.

Entitas anak

Subsidiaries

UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore**

Fasilitas impor milik Perseroan dengan pagu maksimal sejumlah US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,3 miliar digunakan oleh UTHI atas nama Perseroan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Import facilities of the Company with a maximum limit of US\$ 5.0 million or equal to Rp 48.3 billion are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. No collateral was pledged for these facilities. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available until 31 May 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2012 and 31 December 2011, there is no outstanding balance from this facility.

Kalimantan Prima Persada

Kalimantan Prima Persada

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada tanggal 28 Juli 2011, KPP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 5,0 juta atau setara dengan Rp 48,3 miliar dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

On 28 July 2011, KPP signed a loan agreement of US\$ 5.0 million or equivalent to Rp 48.3 billion with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facility represents a revolving facility.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah SIBOR ditambah margin tertentu.

The interest rate applied to these facilities is SIBOR plus certain margin.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo terhutang atas pinjaman ini.

As at 31 December 2012, there is no outstanding balance of the loan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

k. Loan facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

UTPE memiliki fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah US\$ 8,5 juta atau setara dengan Rp 82,2 miliar. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar US\$ 6,5 juta atau setara dengan Rp 62,9 miliar dan *revolving credit* sebesar US\$ 2 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar.

UTPE has working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of US\$ 8.5 million or equivalent to Rp 82,2 billion. These facilities comprise import facilities of US\$ 6.5 million or equivalent to Rp 62,9 billion and revolving credit facilities of US\$ 2 million or equivalent to Rp 19,3 billion.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2013.

These facilities have been extended until 31 March 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2012 and 2011, there was no outstanding balance from this facility.

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan Januari 2007, Perseroan memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan US\$ 7 juta, atau setara dengan Rp 67,7 miliar yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Pada bulan Pebruari 2011, fasilitas ini ditambahkan menjadi US\$ 14 juta atau setara dengan Rp 135,4 miliar dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini terdiri dari gabungan fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* sejumlah maksimum US\$ 14 juta atau setara dengan Rp 135,4 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE.

In January 2007, the Company obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) for an aggregate amount of US\$ 7 million, or equivalent to Rp 67.7 billion which is available in multiple currencies. In February 2011, the facilities were increased to US\$ 14 million or equivalent to Rp 135.4 billion and was extended to 31 December 2012. These facilities comprise a trade financing facility and revolving loan facility with a combined limit of US\$ 14 million or equivalent to Rp 135.4 billion. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2012 and 2011, there is no outstanding balance of these facilities.

Pada bulan April 2010, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta). PML memperoleh fasilitas pinjaman *money market* untuk jumlah keseluruhan US\$ 3 juta atau setara dengan Rp 29 miliar. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

In April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Jakarta branch). PML obtained a money market loan facility of US\$ 3 million or equivalent to Rp 29 billion. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 December 2012. The interest rate is calculated from the cost of funds plus a certain margin.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

As at 31 December 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Iuran Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki Ijin Usaha Pertambangan, diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 2,0% sampai 7,0% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. TOP mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

33. INFORMASI SEGMENT

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi Grup.

Manajemen telah menetapkan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditinjau oleh pengambil keputusan operasi untuk tujuan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja. Para pengambil keputusan operasi mempertimbangkan segmen-segmen yang dilaporkan mencakup aktivitas, area geografis dan resiko bisnis kontraktor pertambangan dan pertambangan batu bara.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan penambangan batu bara. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemiliki konsensi pertambangan. Segmen penambangan batu bara fokus pada penambangan dan penjualan batu bara.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding Mining Business License will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 2.0% to 7.0% of sales, net of selling expenses. TOP recognises this fee on an accrual basis.

33. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the chief operating decision-maker for the purposes of allocating resources and assessing performance. The chief operating decision-maker considers the reportable segments to include business activities, geographical areas and the risks of mining contracting and coal mining business.

a. Activities

Group's main business consists of three segments, construction machinery, mining contracting and coal mining. Machinery construction include sales and rental of heavy equipment and related after sales services. Mining contracting provides mining services to mining concession. Coal mining segment focuses on the mining and selling of coal.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2012 and 2011 is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batu bara/ Coal mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Segment information</u>
					CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih					Net revenue
31 Desember 2012	22,157,976	27,994,379	5,801,560	55,953,915	31 December 2012
31 Desember 2011	27,200,068	22,418,123	5,434,371	55,052,562	31 December 2011
Laba bruto					Gross profit
31 Desember 2012	5,324,152	4,960,878	235,969	10,520,999	31 December 2012
31 Desember 2011	5,760,060	3,596,911	836,550	10,193,521	31 December 2011
Laba sebelum pajak penghasilan					Profit before income tax
31 Desember 2012	3,461,911	3,892,300	92,544	7,446,755	31 December 2012
31 Desember 2011	4,082,284	3,026,102	676,191	7,784,577	31 December 2011
Bagian laba bersih entitas asosiasi					Share of results of associates
31 Desember 2012	51,117	(175)	-	50,942	31 December 2012
31 Desember 2011	27,565	(2)	-	27,563	31 December 2011
Biaya keuangan					Finance costs
31 Desember 2012	(114,167)	(174,412)	(544)	(289,123)	31 December 2012
31 Desember 2011	(78,548)	(188,635)	(463)	(267,646)	31 December 2011
Beban penyusutan dan amortisasi					Depreciation expense and amortisation
31 Desember 2012	252,349	3,706,270	213,594	4,172,213	31 December 2012
31 Desember 2011	232,883	2,996,881	198,508	3,428,272	31 December 2011
					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi					Investment in associates
31 Desember 2012	213,587	-	183,115	396,702	31 December 2012
31 Desember 2011	175,228	-	183,046	358,274	31 December 2011
Investasi lain-lain					Other investment
31 Desember 2012	301,411	136,101	-	437,512	31 December 2012
31 Desember 2011	101,411	156,351	-	257,762	31 December 2011
Jumlah aset					Total assets
31 Desember 2012	17,411,741	21,439,285	11,449,607	50,300,633	31 December 2012
31 Desember 2011	21,048,526	19,115,749	6,275,787	46,440,062	31 December 2011
Jumlah liabilitas					Other liabilities
31 Desember 2012	(5,690,795)	(6,569,151)	(5,740,130)	(18,000,076)	31 December 2012
31 Desember 2011	(9,559,561)	(6,495,559)	(2,880,994)	(18,936,114)	31 December 2011
					OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal					Capital expenditure
31 Desember 2012	1,159,508	4,410,274	380,803	5,950,585	31 December 2012
31 Desember 2011	727,102	1,282,885	3,637,840	5,647,827	31 December 2011

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ <i>Total non-current assets</i>		Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	31/12/2012	31/12/2011	31/12/2012	31/12/2011	
Indonesia	(28,252,458)	(20,814,475)	(5,950,558)	(564,782)	Indonesia
Singapura	(60)	(9)	(27)	(0)	Singapore
Jumlah	(28,252,518)	(20,814,484)	(5,950,585)	(564,782)	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan eksternal yang dihasilkan dari negara-negara selain Indonesia.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statements of comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets, and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ Sale of goods and and purchase of vehicles
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Surya Artha Nusantara Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investments
4. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi/ Operating lease

34. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
6. PT Serasi Auto Raya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ <i>Transportation service, sale, purchase of goods, and warehouse</i>
7. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ <i>Management service and sales of spareparts</i>
8. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa unit dan suku cadang/ <i>Service of unit and spareparts</i>
9. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
11. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
12. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
13. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
14. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
15. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
16. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and Other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perseroan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	31/12/2012	31/12/2011	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	127,114	97,463	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	95,183	55,561	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Remanufacturing Asia	18,406	29,469	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	14,234	18,713	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	8,824	-	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	9,300	9,917	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>273,061</u>	<u>211,123</u>	
	0.4%	0.4%	
Beban (sebagai persentase terhadap total beban)	31/12/2012	31/12/2011	Expense (as percentage of total expenses)
PT Komatsu Remanufacturing Asia	905,783	856,527	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Traktor Nusantara	19,770	7,573	PT Traktor Nusantara
PT Astra International Tbk	12,900	12,060	PT Astra International Tbk
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	580,801	643,016	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	11,449	15,173	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra Graphia dan entitas anak	4,380	4,200	PT Astra Graphia and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	398,167	91,582	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	19,025	32,454	PT Bank Permata Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	102,369	-	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	4,576	139	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>2,059,220</u>	<u>1,662,724</u>	
	4.1%	3.5%	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

b. Transactions (continued)

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	31/12/2012	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	834,703	1.7%
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	4,000	0.0%
Piutang usaha (Catatan 5)	36,644	0.0%
Piutang non-usaha	143,254	0.4%
Investasi lain-lain (Catatan 8)	300,000	0.6%
	<u>1,318,601</u>	<u>2.7%</u>

c. Balances

Assets (as a percentage of total assets)	31/12/2011	
Cash and cash equivalents (Note 4)	989,396	2.1%
Restricted cash	-	-
Trade receivables (Note 5)	66,338	0.2%
Non-trade receivables	110,866	0.2%
Other investments (Note 8)	-	-
	<u>1,166,600</u>	<u>2.5%</u>

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	31/12/2012	
Utang usaha (Catatan 13)	283,510	1.5%
Utang sewa pembiayaan (Catatan 18)	399,419	2.2%
Utang non-usaha	82,544	0.5%
	<u>765,473</u>	<u>4.2%</u>

Liabilities (as a percentage of total liabilities)	31/12/2011	
Trade payables (Note 13)	326,141	1.7%
Finance lease (Note 18)	305,198	1.6%
Non-trade payables	113,068	0.6%
	<u>744,407</u>	<u>3.9%</u>

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There are no provisions held against receivables from related parties.

Aset keuangan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar karena akan dibayar dalam waktu satu tahun.

Other financial assets is classified as current asset because it would settled in one year.

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	31/12/2012
Pinjaman kepada karyawan PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	29,806
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	9,017
	<u>3,929</u>
	<u>42,752</u>

	31/12/2011
Loans to employees PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	28,620
Others (below Rp 4.7 billion each)	-
	<u>4,082</u>
	<u>32,702</u>

(ii) Aset tidak lancar

(ii) Non-current asset

	31/12/2012
Pinjaman kepada karyawan PT Serasi Autoraya dan entitas anak	93,002
	<u>7,500</u>
	<u>100,502</u>
	<u>143,254</u>

	31/12/2011
Loans to employees PT Serasi Autoraya and subsidiaries	70,664
	<u>7,500</u>
	<u>78,164</u>
	<u>110,866</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances (continued)

(ii) Aset tidak lancar (lanjutan)

(ii) Non-current asset (continued)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan tertentu yang dilunasi secara cicilan melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

The Group has non-interest bearing loans to its certain employees that are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

Grup memberikan pinjaman kepada PT Serasi Autoraya dan entitas anak sebesar Rp 7,5 miliar dengan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") plus margin tertentu. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan diperpanjang secara otomatis. Tidak ada jaminan yang diberikan atas pinjaman ini.

The Group provided an interest bearing loan to PT Serasi Autoraya and subsidiaries of Rp 7.5 billion with interest at Certificate of Bank Indonesia ("SBI") plus certain margin. The loan is due within one year and is extended automatically. No collateral is given for the loan.

(iii) Utang non-usaha

(iii) Non-trade payables

	<u>31/12/2012</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	49,090
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	17,769
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	14,093
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,592</u>
	<u>82,544</u>

	<u>31/12/2011</u>	
	85,550	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
	-	PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak
	5,646	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
	<u>21,872</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>113,068</u>	

d. Program imbalan pascakerja

d. Post-employment benefit plan

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>31/12/2012</u>		<u>31/12/2011</u>	
	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>
Dana Pensiun Astra 1	0.14%	5,221	0.14%	4,435
Dana Pensiun Astra 2	<u>1.86%</u>	<u>70,596</u>	<u>1.60%</u>	<u>50,157</u>
	<u>2.00%</u>	<u>75,817</u>	<u>1.74%</u>	<u>54,592</u>

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Imbalan jangka pendek	158,400	153,000	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	<u>15,113</u>	<u>10,998</u>	Long-term benefits
	<u>164,833</u>	<u>163,998</u>	

35. LABA DASAR PER SAHAM

35. BASIC EARNING PER SHARE

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earning per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	5,779,675	5,900,908	Profit attributable to the owners of parent
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,562,111	Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba dasar per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>1,549</u>	<u>1,657</u>	Basic earning per share (in full Rupiah)

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Kegiatan investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain	928,666	581,254	Acquisition of fixed assets through finance leases and other borrowings
Akuisisi entitas anak	634,760	-	Acquisition of subsidiaries

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada bulan Januari 2013, Pamapersada melakukan pembayaran uang muka sejumlah US\$25,3 juta atau setara dengan Rp 244,6 miliar sesuai ketentuan PPKPPS (Catatan 3c).

In January 2013, Pamapersada made an advance payment amounting to US\$25.3 million or equivalent to Rp 244.6 billion as per terms in CRSA (Note 3c).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

31/12/2012					
	US\$	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	241,495,144	109,629,005	499,174	135,172	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	900,095,564	76,920,161	1,099,600	216,699	Trade receivables
Piutang non-usaha	11,602,171	-	44,920	685	Other receivables
	<u>1,153,192,879</u>	<u>186,549,166</u>	<u>1,643,694</u>	<u>352,556</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(1,525,087)	Short-term bank loans
Utang usaha	(524,061,593)	(219,462,476)	(3,188,044)	(1,912,872)	Trade payables
Utang lain-lain	(1,710,179)	(6,618,568)	(91,324)	(109,394)	Other payables
Bagian jangka pendek dari					Current portion of
pinjaman bank jangka panjang	(210,804,670)	-	-	-	long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(10,944,190)	(30,124,199)	(61,061)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(155,995,318)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(144,615,186)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(2,667,401)	-	(693)	-	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(1,569,839)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(98,920,135)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,151,288,511)</u>	<u>(256,205,243)</u>	<u>(3,341,122)</u>	<u>(3,547,353)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>1,904,368</u>	<u>(69,656,077)</u>	<u>(1,697,428)</u>	<u>(3,194,797)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>18,415</u>	<u>(7,799)</u>	<u>(21,744)</u>	<u>(30,894)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>(42,022)</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

31/12/2011					
	US\$	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	323,753,227	224,324,037	1,086,972	1,860,045	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	957,055,669	276,244,236	278,322	67,573	Trade receivables
Piutang non-usaha	3,457,799	4,604,000	11,330	655	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,607	-	-	-	Restricted cash and time deposits
	<u>1,284,275,302</u>	<u>505,172,273</u>	<u>1,376,624</u>	<u>1,928,273</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31/12/2011				
	US\$	JPY	EUR	Others*	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(417,053)	Short-term bank loans
Utang usaha	(514,099,528)	(270,890,351)	(1,870,057)	(2,459,095)	Trade payables
Utang lain-lain	(1,265,356)	(7,200,405)	(34,884)	(29,470)	Other payables
Uang muka pelanggan	(10,475,199)	(43,133,712)	(25,703)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(345,630,289)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(106,585,542)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(2,970,393)	(253,141)	(2,309)	(267,069)	Amounts due to related parties
Pinjaman lain-lain	(66,004,535)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,047,030,842)</u>	<u>(321,477,609)</u>	<u>(1,932,953)</u>	<u>(3,172,687)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>237,244,460</u>	<u>183,694,664</u>	<u>(556,329)</u>	<u>(1,244,414)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>2,151,333</u>	<u>21,492</u>	<u>(6,531)</u>	<u>(11,284)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>2,155,010</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan US\$ dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp 456,0 juta.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2012 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would have decreased by approximately Rp 456.0 million.

39. REKLASIFIKASI AKUN

39. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 which are in accordance with the Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP- 347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)

31 Desember/December 2011				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Liabilitas jangka pendek			<i>Current liabilities</i>	
- Akrua	768,211	(115,564)	652,647	<i>Accruals -</i>
- Imbalan kerja jangka pendek	-	176,208	176,208	<i>Short-term employee benefit -</i>
- Provisi	60,644	(60,644)	-	<i>Provision -</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Non-current liabilities</i>	
- Provisi	586,368	(514,825)	71,543	<i>Provision -</i>
- Imbalan kerja jangka panjang	-	514,825	514,825	<i>Long-term employee benefit -</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME	
Penghasilan bunga	228,843	(228,843)	-	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(267,646)	267,646	-	<i>Interest and finance charges</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	120,010	(120,010)	-	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Keuntungan atas pelepasan asset tetap	66,665	(66,665)	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penghasilan dividen	10,313	(10,313)	-	<i>Dividend income</i>
Beban lain-lain	(16,269)	(35,313)	(51,582)	<i>Other expense</i>
Penghasilan lain-lain	-	232,301	232,301	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	-	228,843	228,843	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(267,646)	(267,646)	<i>Finance cost</i>
Selisih kurs dari lindung nilai arus kas	(10,484)	(1,210)	(11,694)	<i>Exchange difference on cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait - pendapatan komprehensif lain-lain	-	1,210	1,210	<i>Related income tax – other comprehensive income</i>

1 Januari/January 2011				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Liabilitas jangka pendek			<i>Current liabilities</i>	
- Akrua	571,261	(103,731)	467,530	<i>Accruals -</i>
- Imbalan kerja jangka pendek	-	155,197	155,197	<i>Short-term employee benefit -</i>
- Provisi	51,466	(51,466)	-	<i>Provision -</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Non-current liabilities</i>	
- Provisi	434,242	(372,618)	61,624	<i>Provision -</i>
- Imbalan kerja jangka panjang	-	372,618	372,618	<i>Long-term employee benefit -</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Berikut pada halaman 127 sampai dengan halaman 131, adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas yang diterapkan dalam konsolidasi.

The following financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) on pages 127 to 131 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the equity method applied in consolidation.

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan induk perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan induk perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the parent company financial statements for the year ended 31 December 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the parent company financial statements for the year ended 31 December 2012 which are in accordance with the Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP- 347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

31 Desember/December 2011				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN SAJA			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT COMPANY ONLY	
Liabilitas jangka pendek				Current Liabilities
- Akrua	169,048	(85,823)	83,225	Accruals -
- Imbalan kerja jangka pendek	-	104,262	104,262	Short-term employee benefit -
- Provisi	18,439	(18,439)	-	Provision -
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INDUK PERUSAHAAN SAJA			STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME PARENT COMPANY ONLY	
Penghasilan bunga	244,218	(244,218)	-	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(67,747)	67,747	-	Interest and finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	53,139	(53,139)	-	Foreign exchange gain, net
Keuntungan atas pelepasan asset tetap	3,738	(3,738)	-	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan dividen	845,536	(845,536)	-	Dividend income
Beban lain-lain	88,929	(100,815)	11,886	Other expense
Penghasilan lain-lain	-	1,000,768	1,000,768	Other income
Penghasilan keuangan	-	244,218	244,218	Finance income
Biaya keuangan	-	(65,287)	(65,287)	Finance cost
1 Januari/January 2011				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN SAJA			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT COMPANY ONLY	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
- Akrua	103,140	(68,757)	34,383	Accruals -
- Imbalan kerja jangka pendek	-	85,232	85,232	Short-term employee benefit -
- Provisi	16,475	(16,475)	-	Provision -

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/127 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai per nominal saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012, 2011 AND
1 JANUARY 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

ASET	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011¹⁾</u>	<u>01/01/2011¹⁾</u>	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,931,865	5,657,105	404,620	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	3,365,884	4,543,821	1,914,478	Third parties -
- Pihak berelasi	794,439	1,023,274	1,301,242	Related parties -
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables:
- Pihak ketiga	35,521	13,269	14,015	Third parties -
- Pihak berelasi	105,468	68,264	66,534	Related parties -
Persediaan	4,791,064	4,699,114	5,019,780	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	159,175	53,215	104,841	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	38,807	23,116	1,030	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	88,893	4,791,345	69,244	Advances and prepaid expense
Investasi lain-lain	<u>100,000</u>	-	-	Other investments
Jumlah aset lancar	<u>11,411,116</u>	<u>20,872,523</u>	<u>8,895,784</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4,000	-	-	Restricted cash and time deposits
Uang muka dan beban dibayar di muka	6,405,300	-	-	Advances and prepaid expense
Instrumen keuangan derivatif	-	999	-	Derivative financial instruments
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	2,805,513	2,880,912	2,685,288	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	301,410	51,009	51,009	Other investments
Aset tetap	1,514,422	1,301,917	1,143,926	Fixed assets
Properti investasi	37,129	39,736	30,336	Investment property
Beban tangguhan	5,725	7,542	10,603	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	104,634	98,187	63,928	Deferred tax assets
Piutang non-usaha	<u>1,568,750</u>	<u>1,387,886</u>	<u>989,689</u>	Non-trade receivables
Jumlah aset tidak lancar	<u>12,746,883</u>	<u>5,768,188</u>	<u>4,974,779</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>24,157,999</u>	<u>26,640,711</u>	<u>13,870,563</u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Informasi Tambahan/Reclassified, refer to Supplementary Information

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/128 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai per nominal saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012, 2011 AND
1 JANUARY 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011^{*)}</u>	<u>01/01/2011^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	3,631,430	6,912,469	2,779,836	Third parties -
- Pihak berelasi	369,914	599,051	206,176	Related parties -
Utang non-usaha:				Non trade payables
- Pihak ketiga	119,804	113,765	78,217	Third parties -
- Pihak berelasi	553,172	650,363	466,704	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	-	64,084	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	29,543	47,912	41,216	Other taxes -
Akrual	29,540	83,225	34,383	Accruals
Uang muka pelanggan	75,728	142,589	269,019	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	224,651	201,664	156,652	Deferred revenue
Imbalan kerja jangka pendek	50,863	104,262	85,232	Short-term employee benefit
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	134,865	Short-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>5,084,645</u>	<u>8,919,384</u>	<u>4,252,300</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	255,605	106,542	85,909	Long term employee benefit
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	-	2,761	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>255,605</u>	<u>106,542</u>	<u>88,670</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>5,340,250</u>	<u>9,025,926</u>	<u>4,340,970</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 31/12/2012 dan 31/12/2011: 3.730.135.136 saham; 01/01/2011: 3.326.877.283 saham	932,534	932,534	831,720	01/01/2011: 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	3,781,563	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum dicadangkan	7,994,771	6,811,970	4,749,966	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>18,817,749</u>	<u>17,614,785</u>	<u>9,529,593</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>24,157,999</u>	<u>26,640,711</u>	<u>13,870,563</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Direklasifikasi, lihat Informasi Tambahan/Reclassified, refer to Supplementary Information

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/129 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan bersih	27,098,263	30,781,255	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(22,553,532)</u>	<u>(25,818,422)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	4,544,731	4,962,833	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(537,368)	(591,127)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,231,145)	(1,033,260)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(11,686)	(11,886)	Other expense
Penghasilan lain-lain	1,439,354	1,000,768	Other income
Penghasilan keuangan	263,226	244,218	Finance income
Biaya keuangan	<u>(85,032)</u>	<u>(65,287)</u>	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	4,382,080	4,506,259	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(627,064)</u>	<u>(747,041)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	3,755,016	3,759,218	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain			Other comprehensive income/(expense)
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(112,704)	-	Actuarial loss on pension plan
Pajak atas kerugian aktuarial atas program pensiun	<u>22,541</u>	<u>-</u>	Tax on actuarial loss on pension plan
Jumlah beban komprehensif lain-lain	<u>(90,163)</u>	<u>-</u>	Total other comprehensive expense
Jumlah pendapatan komprehensif	<u><u>3,664,853</u></u>	<u><u>3,759,218</u></u>	Total comprehensive income

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/130 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2011	831,720	3,781,563	65,691	166,344	4,684,275	9,529,593	<i>Balance as at 1 January 2011</i>
Penerbitan saham	100,814	5,922,374	-	-	-	6,023,188	<i>Right issue</i>
Dividen	-	-	-	-	(1,697,214)	(1,697,214)	<i>Dividend</i>
Laba bersih	-	-	-	-	3,759,218	3,759,218	<i>Net income</i>
Saldo 31 Desember 2011	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>166,344</u>	<u>6,746,279</u>	<u>17,614,785</u>	<i>Balance as at 31 December 2012</i>
Laba komprehensif :							<i>Comprehensive income:</i>
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	(90,163)	(90,163)	<i>Actuarial loss on pension - plans</i>
Cadangan wajib	-	-	-	20,163	(20,163)	-	<i>Appropriate to statutory reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,461,889)	(2,461,889)	<i>Dividend</i>
Laba bersih	-	-	-	-	3,755,016	3,755,016	<i>Net income</i>
Saldo 31 Desember 2012	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>7,929,080</u>	<u>18,817,749</u>	<i>Balance as at 31 December 2012</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/131 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	28,461,161	28,347,478	Receipts from customers
Pembayaran untuk beban operasi dan pembayaran kepada pemasok	(27,270,787)	(21,568,226)	Payments for operating expenses and payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(693,837)	(767,322)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(845,920)	(677,087)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(85,032)	(67,747)	Interest paid
Penerimaan bunga	263,226	204,088	Interest received
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	40,888	29,540	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas operasi	<u>(130,301)</u>	<u>5,500,724</u>	Net cash flows (used)/from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7,259	25,289	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	1,318,403	845,536	Dividends received
Perolehan aset tetap	(470,812)	(329,802)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham	(1,674,296)	(4,712,673)	Advance for acquisition of shares
Pemberian modal kepada entitas anak	-	(95,625)	Capital contribution to the subsidiaries
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(300,000)	-	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari penjualan investasi saham	24,998	(99,999)	Proceeds from sales of investment in shares
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas investasi	<u>(1,094,448)</u>	<u>(4,367,274)</u>	Net cash flows (used)/from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	1,812,699	275,708	Repayments of amount due from related parties
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi	(1,896,511)	(673,905)	Addition to amounts due from related parties
Penerimaan utang dari pihak berelasi	-	183,659	Receipts of amounts due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	(134,865)	Repayments of long term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham	-	6,023,188	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen	(2,461,889)	(1,697,214)	Dividends paid
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(4,000)	-	Additions of restricted cash
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas pendanaan	<u>(2,549,701)</u>	<u>3,976,571</u>	Net cash flows (used)/from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,774,450)	5,110,021	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,657,105	404,620	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	49,210	142,464	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1,931,865</u>	<u>5,657,105</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR